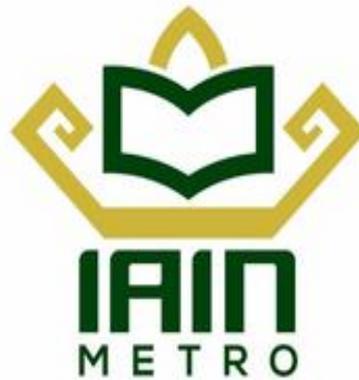


**SKRIPSI**

**ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA METRO TAHUN 2014-  
2015**

**Oleh**

**WAHYU KURNIAWAN  
NPM 13104744**



**JURUSANEKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO – LAMPUNG  
2017 M / 1437 H**

ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA METRO

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

WAHYU KURNIAWAN

NPM. 13104744

Pembimbing I: Hermanita, M.M

Pembimbing II: Nurhidayati, MH.

Jurusan Ekonomi Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

METRO

2017 M / 1437 H

## NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyah  
Saudara Wahyu Kurniawan

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di \_ Tempat

*Assalammu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **Wahyu Kurniawan**  
NPM : 13104744  
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : **ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA  
METRO TAHUN 2014-2015**

Sudah dapat kami setuju dan dapat dimunaqosyahkan Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

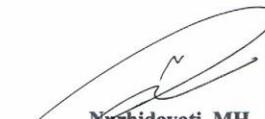
*Wassalammu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I



**Hermanita, SE., MM**  
NIP. 19730220 199903 2 001

Metro, 11 Desember 2017  
Pembimbing II



**Nurhidayati, MH**  
NIP. 19761109 200912 2 001

## PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI DI  
KOTA METRO  
NamaMahasiswa : WAHYU KURNIAWANI  
NPM : 13104744  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas  
Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Mengetahui dan Menyetujui

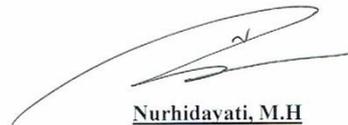
Pembimbing I



**Hermanita, M.M**

NIP: 19730220 199903 2 001

Pembimbing II



**Nurhidavati, M.H**

NIP. 19761109 200912 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: 0090 / In. 28. 3. D / PP. 00. 9 / 01 / 2018

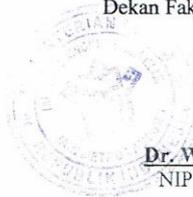
Skripsi dengan judul: ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA METRO TAHUN 2014-2015 disusun oleh Nama: Wahyu Kurniawan, NPM: 13104744, Jurusan Ekonomi Syariah (ESy), telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis 10 Januari 2018.

**TIM MUNAQOSAH**

Ketua/Moderator	: Hermanita, MM.	(.....)
Penguji I	: Liberty, SE, MA	(.....)
Penguji II	: Nurhidayati, MH.	(.....)
Sekretaris	: Aulia Ranny Priyatna, ME.Sy.	(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum  
NIP. 19720923 200003 2 002

## **ABSTRAK**

### **PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA METRO TAHUN 2014-2015**

**Oleh:**

**Wahyu Kurniawan**

Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah ekonomi jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi yang pesat merupakan fenomena penting yang di alami di Indonesia. Selama ini banyak negara berkembang telah berhasil menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi, tetapi masih banyak permasalahan yang belum terpecahkan seperti tingkat pengangguran masih tinggi, pembagian pendapatan yang tidak merata, masih banyak terdapat kemiskinan di kota kota besar, tingkat pendidikan yang masih rendah, pelayanan kesehatan masih kurang, dan sekelompok kecil penduduk yang sangat kaya cenderung semakin kaya, sedangkan sebagian besar penduduk yang miskin bertambah semakin miskin. Keadaan ini memperlihatkan, apalagi di kota kota besar masih terdapat masyarakat yang miskin, pengangguran yang meraja lela serta anak anak yang tidak mengenyam pendidikan. Pertumbuhan ekonomi mencerminkan kegiatan ekonomi. Istilah pertumbuhan ekonomi dapat bermakna dua hal yaitu baik jika suatu perekonomian mengalami pertumbuhan, buruk jika suatu perekonomian mengalami penurunan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, penelitian ini bersifat kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data kualitatif dengan cara berpikir deduktif. Data penelitian ini menggunakan sumber data primer yaitu pimpinan BPS Kota Metro dan anggota BPS Kota Metro dengan wawancara serta sekunder diperoleh dari buku-buku serta internet tentang pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi di Kota Metro tahun 2014-2015 menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi Di Kota Metro pada tahun 2014 adalah 6,13% dan pada tahun 2015 mencapai 5,85%. Hal itu berarti bahwa adanya penurunan pertumbuhan ekonomi dari tahun 2014-2015 yaitu sebesar 0,28%. Menurut data statistik BPS (Badan Pusat Statistik) Kota Metro bahwa pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh kemiskinan dan pengangguran.

## ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WAHYU KURNIAWANI  
NPM : 13104744  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 11 Desember 2017

Yang menyatakan,



**WAHYU KURNIAWANI**  
**NPM. 13104744**

## MOTTO

عَلِمَ قَدْ عَيْنَا عَشْرَةَ أَثْنَتَا مِنْهُ فَأَنْفَجَرَتْ الْحَجَرَ بِعَصَاكَ أَضْرِبْ فُكُلْنَا الْقَوْمِ بِهِ - مُوسَى<sup>ط</sup>  
 مُمْسِدِينَ الْأَرْضِ فِي تَعَثَوْا وَلَا اللَّهُ رَزَقٍ مِنْ وَأَشْرَبُوا كَلُوا مَشْرَبَهُمْ أَنْاسٍ كُلِّ<sup>ط</sup>

*“dan (ingatlah) ketika Musa memohon air untuk kaumnya, lalu Kami berfirman: "Pukullah batu itu dengan tongkatmu". lalu memancarlah daripadanya dua belas mata air. sungguh tiap-tiap suku telah mengetahui tempat minumannya (masing-masing)[55]. Makan dan minumlah rezki (yang diberikan) Allah, dan janganlah kamu berkeliaran di muka bumi dengan berbuat kerusakan”.*<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Tarjamah Al-Quran Al-Hakim, (Surabaya: CV Sahabat Ilmu, 2011), h. 63

## PERSEMBAHAN

Dengan segenap jiwa dan ketulusan hati, kupersembahkan buah karya ini teruntuk orang-orang yang kucintai yang selalu hadir dan mewarnai hari-hariku dalam menghadapi kerasnya hidup ini, yang selalu menguatkan saat diri ini mulai lemah. Kupersembahkan bagi mereka yang selalu mendukung dan mendo'akanku di setiap waktu dalam setiap tapak kehidupanku, khususnya untuk:

1. Ayahanda dan Ibunda (Bapak Sukaryono dan Ibu Sukiyem), yang tidak pernah lelah untuk mendo'akan dan mendukung ananda baik dalam bentuk moril maupun materil dan selalu mencurahkan kasih sayang, motivasi, perhatian yang tidak terbatas untuk ananda. Semoga Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* selalu mencurahkan kasih sayang kepada mereka.
2. Adikku Intan Kalsabela yang selalu memberikan semangat dan kasih sayang kepadaku.
3. Teman-teman seangkatan Ekonomi Syariah, yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih telah membantu serta memberi dukungan semangat kepada saya.
4. Almamater IAIN METRO

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsidengan judul “ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA METRO” ini dengan baik.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan ekonomi syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana.

Dalam upaya penyelesaian Skripsi, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka selayaknya peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku RektotInstitut Agama Islma Negeri (IAIN) Metro.
2. Ibu Dr. WidhiyaNinsiana, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN)Metro.
3. Rina Elmaza, M.S.I., selaku ketua JurusanEkonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Ibu Hermanita, MM selaku pembimbing I dan Ibu Nurhidayati, MH., selaku pembimbing II yang telah memberikan waktu, mengarahkan dan membimbing penulis dengan baik.

5. Ibu Dina selaku petugas BPS (Badan Pusat Statistik) yang telah memberikan tempat bagi peneliti Skripsi ini.

Dalam penulisan Skripsi ini, peneliti sadar bahwa tidak ada sesuatu pun yang sempurna kecuali Allah SWT. Oleh karena itu, dengan senang hati peneliti menerima kritik serta saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Metro, 11 Desember 2017  
Peneliti



**WAHYU KURNIAWAN**  
NPM. 13104744

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
D. Penelitian Relevan.....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Definisi Pertumbuhan Ekonomi.....	6
B. Konsep Pertumbuhan Dan Pembangunan Ekonomi .....	7
1. Landasan Pertumbuhan Ekonomi .....	7
2. Teori Pertumbuhan Ekonomi .....	8
C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi .....	20
D. Faktor-Faktor yang Menghambat Pertumbuhan Ekonomi.....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	25
B. Sumber Data .....	25
C. Teknik Pengumpulan Data .....	26
D. Teknik Analisis Data .....	27

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Profil Kota Metro	
1. Sejarah Kota Metro .....	29
2. Pemerintahan Kota Metro .....	36
B. Analisis Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Metro	
Tahun 2014-2015 .....	40

**BAB VPENUTUP**

A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	52

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN-LAMPIRAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah ekonomi jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi yang pesat merupakan fenomena penting yang di alami di Indonesia.<sup>2</sup>Dalam periode tersebut dunia telah mengalami perubahan yang sangat nyata apabila dibandingkan dengan periode sebelumnya. Selama ini banyak negara berkembang telah berhasil menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi, tetapi masih banyak permasalahan yang belum terpecahkan seperti tingkat pengangguran masih tinggi, pembagian pendapatan yang tidak merata, masih banyak terdapat kemiskinan di kota kota besar, tingkat pendidikan yang masih rendah, pelayanan kesehatan masih kurang, dan sekelompok kecil penduduk yang sangat kaya cenderung semakin kaya, sedangkan sebagian besar penduduk yang miskin bertambah semakin miskin. Keadaan ini memperihatinkan, apalagi di kota kota besar masih terdapat masyarakat yang miskin, pengangguran yang meraja lela serta anak anak yang tidak mengenyam pendidikan.<sup>3</sup>

Ditinjau dari sudut ekonomi, perkembangan ekonomi dunia menimbulkan dua hal penting, yaitu kemakmuran atau meningkatkan taraf

---

<sup>2</sup> Dominick Salvorte, *Prinsip-Prinsip Ekonomi*, ( Jakarta: Erlangga, 2004), h.6

<sup>3</sup>Sjafrizal, *Ekonomi Wilayah Dan Perkotaan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h.

hidup yang dapat menciptakan kesempatan kerja baru pada penduduk yang terus bertambah jumlahnya.<sup>4</sup>

Pertumbuhan ekonomi adalah kemampuan jangka panjang suatu perekonomian untuk memproduksi aneka barang dan jasa bagi masyarakatnya.<sup>5</sup> Pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai kenaikan PDB riil. Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan PDB, tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk.<sup>6</sup>

Pertumbuhan ekonomi mencerminkan kegiatan ekonomi. Istilah pertumbuhan ekonomi dapat bermakna dua hal yaitu baik jika suatu perekonomian mengalami pertumbuhan, buruk jika suatu perekonomian mengalami penurunan. Perubahan pada berbagai sektor ekonomi tersebut mengakibatkan terjadinya pertumbuhan ekonomi, yang ditandai dengan naiknya produksi nasional, pendapatan nasional, dan pendapatan perkapita.<sup>7</sup> Situasi semacam itu akan berlangsung secara terus menerus. Mengingat konsep pertumbuhan ekonomi sebagai tolak ukur penilaian pertumbuhan ekonomi nasional sudah terlanjur di yakini serta di terapkan secara luas maka kita tidak boleh ketinggalan dan mau tidak mau juga harus mempelajari sumber sumber pertumbuhan ekonomi tersebut.

Berdasarkan hasil pra survey yang peneliti lakukan bahwa pertumbuhan ekonomi Di Kota Metro pada tahun 2014 adalah 6,13% dan

---

<sup>4</sup>Tim Ekonomi, *Pelajaran Ekonomi untuk SLTP*, (Jakarta: Yudhistira, 2000), h.11

<sup>5</sup> Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persad, 2012), h. 6

<sup>6</sup>M.T Ritonga, *Pelajaran Ekonomi 3*, (Jakarta: Erlangga, 2000), h.151

<sup>7</sup>*Ibid*, h. 9

pada tahun 2015 mencapai 5,85%. Hal itu berarti bahwa adanya penurunan pertumbuhan ekonomi dari tahun 2014-2015 yaitu sebesar 0,28%. Menurut data statistik BPS (Badan Pusat Statistik) Kota Metro bahwa pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh kemiskinan dan pengangguran yang ada di Kota Metro.<sup>8</sup>

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Pertumbuhan Ekonomi yang terjadi Di Kota Metro selama tahun 2014-2015 ? ”.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari sebuah penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan, atau mengkaji dan menguji kebenaran suatu pengetahuan.<sup>9</sup>Terkait dengan hal tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi di kota Metro khususnya tahun 2014-2015.

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan peneliti:

- a. Secara Teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya keilmuan tentang pertumbuhan ekonomi yang terjadi di sebuah Kota.

---

<sup>8</sup> Dokumentasi BPS Kota Metro, pada tanggal 20 Juni 2017

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi IV*, (yogyakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h.58

- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pembaca dan penulis mengenai pertumbuhan ekonomi di Kota Metro tahun 2014-2015.

#### **D. Penelitian Relevan**

Penelitian sebelumnya yang relevan tentang Pertumbuhan Ekonomi yang dijadikan acuan bagi peneliti ini adalah:

1. Putri Dwi Barirah dengan judul “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Tenaga Kerja, Dan Inflasi Terhadap Kemiskinan Di Kota Surakarta Tahun 1995-2013”. Hal yang dikaji dalam penelitian ini adalah, pertama bagaimana pengaruh jumlah tenaga kerjaterhadap angka kemiskinan, kedua bagaimana pengaruh inflasi terhadap angka kemiskinan, dan yang ketiga bagaimana pertumbuhan ekonomi di Surakarta pada tahun 1995-2013. Penelitian tersebut termasuk dalam penelitian lapangan. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah adanya pengaruh jumlah tenaga kerja dan inflasi terhadap angka kemiskinan dan berdampak pada pertumbuhan ekonomi yang lambat.
2. Mujib Saerofi yang berjudul “Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengembangan Sektor Potensial di Kabupaten Semarang”.hal yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh sektor industri dan sektor jasa di Kota Semarang terhadap laju Pertumbuhan ekonomi di Kota Semarang. Penelitian tersebut termasuk dalam penelitian lapangan. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah sektor industri berpengaruh besar terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Kota Semarang karena

dengan adanya industri berarti ada produksi dan membutuhkan tenaga kerja yang tidak sedikit serta ahli dibidangnya, sedangkan untuk sektor jasa kurang berpengaruh karena masyarakat yang kurang berminat untuk memakai jasa para penyelenggaranya ataupun penghasilan dari sektor jasa jauh dari penghasilan sektor industri.

3. Eko Wicaksono Pembudi “Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kabupaten Kota Di Provinsi Jawa Tengah”. Hal yang dikaji dalam penelitian ini adalah Faktor-faktor yang mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi Di Provinsi Jawa Tengah. Adapun kesimpulan dari penelitian tersebut adalah investasi yang sangat mempengaruhi laju pertumbuhan di Jawa Tengah sebaliknya pertanian berbanding terbalik dengan investasi terhadap laju pertumbuhan ekonomi.

Dari Penelitian Putri Dwi Barirah, Mujib Saerofi ,dan Eko Wicaksono Pembudi, yang telah dipaparkan secara sekilas diatas, dapat diketahui persamaan dan perbedaannya dengan penelitian yang dimaksudkan dalam penelitian ini. Diantara persamaannya adalah sama-sama membahas tentang pertumbuhan ekonomi di suatu daerah, akan tetapi berbeda dalam fokus kajian dan tujuan penelitian. Peneliti-peneliti yang telah dipaparkan di atas tidak terfokus pada bagaimana laju pertumbuhan ekonomi disuatu daerah, dan dalam penelitian ini peneliti bermaksud mengkaji tentang laju pertumbuhan ekonomi di suatu daerah dari faktor-faktor yang mempengaruhi, jumlah tenaga kerja, jumlah anak sekolah sampai ke jumlah penduduk yang ada di Kota Metro.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Definisi Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan merupakan perubahan dalam jumlah, ukuran yang terjadi dalam setiap individu, Ekonomi yaitu suatu ilmu yang membahas tentang kebutuhan hidup manusia. Pertumbuhan Ekonomi (*Economic Growth*) adalah peningkatan dalam kapasitas suatu bangsa jangka panjang untuk memproduksi aneka barang dan jasa bagi rakyatnya. Kapasitas ini bertumpu pada kemajuan teknologi produksi. Secara umum pertumbuhan diukur dengan kenaikan pendapatan nasional (PNB, GNP) per kapita.<sup>10</sup> Secara khusus, pertumbuhan ekonomi berarti lebih banyak output.<sup>11</sup>

“Kuznet mendefinisikan pertumbuhan ekonomi suatu negara sebagai kemampuan negara itu menyediakan barang-Pertumbuhan merupakan barang ekonomi yang terus meningkat bagi penduduknya berdasarkan pada kemajuan teknologi dan kelembagaan serta penyesuaian ideologi yang dibutuhkan. Kuznet menekankan bagaimana kapasitas suatu negara dalam memaksimalkan mesin produksinya untuk mencapai output yang maksimal”<sup>12</sup>

Berdasarkan pandangan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan proses perubahan kondisi di suatu wilayah atau negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik dari waktu sebelumnya. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi merupakan sumber kekayaan materil. Pertumbuhan ekonomi terjadi jika barang dan jasa dapat

---

<sup>10</sup> Gerardo P. Sicat, *Ilmu Ekonomi Untuk Konteks Indonesia*, (Jakarta: Lp3ES, 1991), hlm. 345

<sup>11</sup> Bruce Herrick dan Charles P. Kindleberger, *Ekonomi Pembangunan*, (Jakarta: Bina Aksar, 1988), hlm. 25

<sup>12</sup> Basuki Pujoalwanti, *Perekonomian Indonesia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h.87

dihasilkan dalam jumlah yang lebih besar dai jumlah sebelumnya.<sup>13</sup> Kuantitas faktor produksi dapat diperbesar melalui lahan baru, penemuan sumber energi, peningkatan penyertaan modal, serta peningkatan jumlah penduduk. Disisi lain, peningkatan kualitas faktor-faktor produksi dapat dilakukan melalui proses pendidikan, pelatihan, inovasi, dan penerapan teknologi modern.<sup>14</sup>

## B. Konsep Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi

### 1. Landasan Pertumbuhan Ekonomi

Secara normatif landasan idiil sistem ekonomi Indonesia adalah Pancasila dan UUD 1945. Dengan demikian maka sistem ekonomi Indonesia adalah sistem ekonomi yang berorientasi kepada Ketuhanan Yang Maha Esa (berlakunya etik dan moral agama, bukan materialisme), Kemanusiaan yang adil dan beradab (tidak mengenal pemerasan atau eksploitasi), Persatuan Indonesia (berlakunya kebersamaan, asas kekeluargaan, sosio-nasionalisme dan sosio-demokrasi dalam ekonomi), Kerakyatan (mengutamakan kehidupan ekonomi rakyat dan hajat hidup orang banyak); serta Keadilan Sosial (persamaan/emansipasi, kemakmuran masyarakat yang utama – bukan kemakmuran orang-seorang).

### 2. Al Quran

لُعِلَّ عَلِمَ قَدْ عَيْنَا عَشْرَةَ أَنْتَمِنَهُ فَأَنْفَجَرَتْ الْحَجَرَ بَعَصَاكَ أَضْرِبْ فُقُلْنَا الْقَوْمِ مِ مَوْسَى اسْتَسْقَى وَإِذِ  
 مُمْسِدِينَ الْأَرْضِ فِي تَعْتَوُوا وَلَا اللَّهُ رَزَقَ مِنْ وَأَشْرَبُوا أَكُلُوا مَشْرَبُهُمْ أَنْاسِكِ

<sup>13</sup> Tony Hartono, *Mekanisme Ekonomi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h.18

<sup>14</sup> *Ibid*, h. 19

*“dan (ingatlah) ketika Musa memohon air untuk kaumnya, lalu Kami berfirman: "Pukullah batu itu dengan tongkatmu". lalu memancarlah daripadanya dua belas mata air. sungguh tiap-tiap suku telah mengetahui tempat minumnya (masing-masing). Makan dan minumlah rezki (yang diberikan) Allah, dan janganlah kamu berkeliaran di muka bumi dengan berbuat kerusakan”*.<sup>15</sup>

### 3. Teori Pertumbuhan Ekonomi

#### a. Teori Pertumbuhan Ekonomi Historis

Pola pemikiran aliran sejarah didasarkan pada perspektif sejarah. Aliran historis berkembang di Jerman dan kemunculannya merupakan reaksi terhadap pandangan kaum klasik yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat dipercepat dengan revolusi industri, sedangkan aliran historis menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi dilakukan secara bertahap. Pelopor aliran historis antara lain, Frederich List, Karl Bucher, Bruno Hildebrand, Wegner Sombart, dan W.W. Rostow.

#### b. Teori pertumbuhan ekonomi Frederich list (1789 - 1846)

Tahap-tahap pertumbuhan ekonomi menurut frederich list adalah tingkat-tingkat yang dikenal dengan sebutan *Stufen theorien* (teori tangga). Menurut Friendrich List, pertumbuhan ekonomi suatu bangsa dapat dibagi menjadi empat tahap sebagai berikut:

##### 1) Masa berburu dan mengembara.

Pada masa ini manusia belum memenuhi kebutuhan hidupnya sangat bergantung pada pemberian alam dan untuk memenuhi kebutuhan hidup sendiri

---

<sup>15</sup>*Tarjamah Al-Quran Al-Hakim*, (Surabaya: CV Sahabat Ilmu, 2011), h. 63

2) Masa berternak dan bertanam.

Pada masa ini manusia sudah mulai berpikir untuk hidup menetap.

Sehingga mereka bermata pencaharian bertanam

3) Masa Bertani dan kerajinan.

Pada masa ini, selain pertanian tumbuh pula kerajinan-kerajinan yang erat hubungannya dengan pertanian seperti pandai besi dan pertukangan. Sistem pembagian kerja telah meluas dan pasar menjangkau lebih luas.<sup>16</sup>

4) Masa kerajinan, Industri, dan perdagangan.

Pada masa ini kerajinan bukan sebagai usaha sampingan melainkan sebagai kebutuhan untuk di jual ke pasar, sehingga industri berkembang dari industri kerajinan menjadi industri besar.

List lebih banyak mencurahkan perhatian pada masalah kebijaksanaan ekonomi, terutama bagaimana melindungi industrialisasi yang tertinggal. Ia sangat menonjolkan unsur nasionalisme. Bagi list kebijaksanaan ekonomi yang benar adalah kebijaksanaan yang memungkinkan majunya kondisi-kondisi ekonomi negara sendiri. Investasi pemerintah tidak terbatas hanya dalam bidang ekonomi,, tetapi juga diperlukan dibidang-bidang lain seperti sosial, politik, dan hukum. Tanpa campurtangan yang efektif dibidang-bidang tersebut, ia mengkhawatirkan

---

<sup>16</sup> Ritonga, *Pelajaran Ekonomi Jilid 3*, h.154

bahwa pembangunan ekonomi disuatu daerah tidak akan berjalan mulus sesuai dengan yang diinginkan.<sup>17</sup>

c. Teori pertumbuhan ekonomi Karl Bucher (1847 - 1930)

Pada tahap Perekonomian menurut Karu Bucher ini dapat dibagi menjadi 4, yaitu :

1) Rumah tangga tertutup

Ketika manusia baru mengenal bercocok tanam, mulailah mereka meninggalkan kehidupan mengembara dan menetap disuatu tempat secara berkelompok. Segala alat pemuat kebutuhan mereka dihasilkan oleh kelompok masyarakat itu sendiri sehingga pertukaran antar kelompok hampir tidak ada. Contoh di Irian Jaya, Kalimantan, dan suku anak dalam daerah Jambi.<sup>18</sup>

2) Rumah tangga kota

Akibat pertambahan penduduk, lama-kelamaan lingkungan desa menjadi semakin luas sehingga memungkinkan timbulnya pembagian pekerjaan dan munculnya pekerja-pekerja baru. Hal ini menimbulkan berbagai golongan seperti tukang, pedagang, dan petani.

Golongan diluar petani melepaskan diri dari pertanian dan kemudian mereka membangun kota-kota sebagai pusat industri dan perdagangan. Pada awal munculnya pasar tempat menjual barang-barang dan hasil pertukangan dan industri. Kemudian pasar-pasar ini menjelma menjadi kota-kota. Abtar kota dengan desa terjadi

---

<sup>17</sup> Deliarnov, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*, (Jakarta: Rja Grafindo Persada, 2012), h.130

<sup>18</sup> Ritonga, *Pelajaran Ekonomi Jilid 3*, h.152

pertukaran sehingga terbentuklah suatu kesatuan ekonomi, di mana kota sebagai pusatnya.<sup>19</sup>

### 3) Rumah tangga bangsa (Rumah tangga Bangsa)

Pada tahap ini, barang-barang diproduksi secara besar-besaran dengan mayoritas masyarakat menjadi pekerja dan hanya sebagian kecil saja yang menguasai modal dan alat-alat industri. Selain itu, bermunculan perusahaan-perusahaan besar yang memproduksi barang dan alat pemuas kebutuhan. Timbulnya rumah tangga kemasyarakatan diawali dengan semakin luasnya daerah kekuasaan tuan tanah yang meliputi kota perdagangan dan desa pertanian lalu diikuti oleh pendiri kerajaan-kerajaan kecil.<sup>20</sup>

### 4) Rumah tangga dunia

Dengan adanya hubungan antar perdagangan anatar negara dan perkembangan teknologi yang luar biasa dalam berproduksi, kegiatan perdagangan menjadi lebih mudah dilakukan sehingga timbul suatu tahap perkembangan kehidupan perekonomian dunia.<sup>21</sup>

#### d. Teori pertumbuhan ekonomi Bruno Hildebrand

Bruno Hildebrand melihat pertumbuhan ekonomi masyarakat dari perkembangan alat tukar-menukarnya, yaitu:

##### 1) Masa tukar-menukar secara barter

Pada masa ini manusia melakukan tukar menukar barang dengan barang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

---

<sup>19</sup>*Ibid*, h. 153

<sup>20</sup>*Ibid*

<sup>21</sup>*Ibid*

2) Masa tukar-menukar dengan uang

Pada masa ini manusia sudah mulai mengenal menukar barang dengan uang atau yang dikenal dengan istilah jual beli untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

3) Masa tukar-menukar dengan kredit

Pada masa ini dinegara-negara maju orang sering melakukan tukar-menukar dengan menggunakan cek dan membeli barang melalui katalog dan telepon.<sup>22</sup>

e. Teori Pertumbuhan Ekonomi Werner Sombart (1863 - 1947)

Menurut Werner Sombart pertumbuhan ekonomi suatu bangsa dapat dibagi menjadi tiga tingkatan, yaitu :

1) Masa perekonomian tertutup

Pada masa ini, semua kegiatan manusia hanya semata-mata untuk memenuhi kebutuhannya sendiri. Individu atau masyarakat bertindak sebagai produsen sekaligus konsumen sehingga tidak terjadi pertukaran barang atau jasa. Adapun yang menjadi ciri khusus pada masa perekonomian ini yaitu kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan sendiri, setiap individu sebagai produsen sekaligus sebagai konsumen, dan belum ada pertukaran barang dan jasa<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup>*Ibid*, h. 131

<sup>23</sup>*Ibid*, h. 12

## 2) Masa kerajinan dan pertukangan

Pada masa ini, kebutuhan manusia semakin meningkat, baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif akibat perkembangan peradaban. Peningkatan kebutuhan tersebut tidak dapat dipenuhi sendiri sehingga diperlukan pembagian kerja yang sesuai dengan keahlian masing-masing. Pembagian kerja ini menimbulkan pertukaran barang dan jasa. Pertukaran barang dan jasa pada masa ini belum didasari oleh tujuan untuk mencari keuntungan, namun semata-mata untuk saling memenuhi kebutuhan. Masa kerajinan dan pertukangan memiliki beberapa ciri-ciri seperti; Meningkatnya kebutuhan manusia, adanya pembagian tugas sesuai dengan keahlian, timbulnya pertukaran barang dan jasa, dan pertukaran belum didasari *profit motive*<sup>24</sup>

## 3) Masa kapitalis

Pada masa ini muncul kaum pemilik modal (kapitalis). Dalam menjalankan usahanya kaum kapitalis memerlukan para pekerja (kaum buruh). Produksi yang dilakukan oleh kaum kapitalis tidak lagi hanya sekedar memenuhi kebutuhannya, tetapi sudah bertujuan mencari laba. Werner Sombart membagi masa kapitalis menjadi empat masa sebagai berikut:

---

<sup>24</sup>*Ibid*, h.13

a) Tingkat prakapitalis

Masa ini memiliki ciri-ciri seperti, kehidupan masyarakat masih statis, bersifat kekeluargaan, bertumpu pada sektor pertanian, bekerja untuk memenuhi kebutuhan sendiri, dan hidup secara berkelompok<sup>25</sup>

b) Tingkat kapitalis

Masa ini memiliki ciri-ciri seperti ; kehidupan masyarakat sudah dinamis, bersifat individual, adanya pembagian pekerjaan, dan terjadi pertukaran untuk mencari keuntungan

c) Tingkat kapitalisme raya

Masa ini memiliki ciri-ciri seperti, usahanya semata-mata mencari keuntungan, munculnya kaum kapitalis yang memiliki alat produksi, produksi dilakukan secara masal dengan alat modern, perdagangan mengarah kepada ke persaingan monopoli, serta dalam masyarakat terdapat dua kelompok yaitu majikan dan buruh<sup>26</sup>

d) Tingkat kapitalisme akhir

Masa ini memiliki ciri-ciri seperti, munculnya aliran sosialisme, adanya campur tangan pemerintah dalam ekonomi, dan mengutamakan kepentingan bersama.

---

<sup>25</sup>*Ibid*

<sup>26</sup>*Ibid*, h. 14

f. Teori Pertumbuhan Ekonomi Walt Whitman Rostow (1916 - 1979)

W.W.Rostow mengungkapkan teori pertumbuhan ekonomi dalam bukunya yang berjudul *The Stages of Economic Growth* menyatakan bahwa pertumbuhan perekonomian dibagi menjadi 5 (lima) sebagai berikut:

- 1) Masyarakat Tradisional (*The Traditional Society*) merupakan masyarakat yang mempunyai struktur perkembangan dalam fungsi-fungsi produksi yang terbatas, belum ada ilmu pengetahuan dan teknologi modern. Tingkat produktivitas mereka masih terbatas karena sebagian besar sumber daya masyarakat hanya digunakan untuk kegiatan dalam sektor pertanian.<sup>27</sup>
- 2) Masyarakat pra kondisi untuk periode lepas landas (*the preconditions for take off*) merupakan tingkat pertumbuhan ekonomi dimana masyarakat sedang berada dalam proses transisi dan sudah mulai penerapan ilmu pengetahuan modern ke dalam fungsi-fungsi produksi baru, baik di bidang pertanian maupun di bidang industri. ) merupakan masa peralihan. Menurut Rostow, ciri-ciri penting dalam masyarakat ini adanya perubahan sistem politik, struktur sosial, nilai-nilai masyarakat, dan struktur kegiatan ekonominya.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> *Ibid*, h. 154

<sup>28</sup> *Ibid*, h. 155

### 3) Periode Lepas Landas (*The take off*)

Dalam tahap ini pertumbuhan ekonomi merupakan peristiwa yang selalu berlangsung. Terdapat tiga ciri untuk mengetahui apakah suatu negara sudah mencapai tahap lepas landas atau belum, yaitu:

1. Kenaikan penanaman modal yang produktif meningkat dari 5% atau kurang menjadi 10% dari Produk Nasional Neto
2. Terjadi perkembangan satu atau beberapa sektor industri dengan tingkat laju perkembangan yang tinggi
3. Segera tercipta suatu kerangka dasar politik, sosial, dan institusional yang akan mewujudkan segala kegiatan yang merupakan perluasan dari sektor modern dan potensi ekonomi yang ekstern yang ditimbulkan oleh kegiatan lepas landas, sehingga menyebabkan pertumbuhan akan terus berlanjut.<sup>29</sup>

### 4) Gerak Menuju Kedewasaan (*Maturity*) merupakan perkembangan

terus menerus dimana perekonomian tumbuh secara teratur serta lapangan usaha bertambah luas dengan penerapan teknologi modern. Ciri-ciri dari masyarakat yang telah mencapai tahap ke masa ini adalah:

1. Struktur dan keahlian tenaga kerja mengalami perubahan di mana peranan sektor industri semakin penting, sementara sektor pertanian semakin menurun. Keahlian para pekerja bertambah tinggi.
2. Sifat kepemimpinan dalam perusahaan mengalami perubahan, di mana manajer profesional lebih berperan dari ada pengusaha yang merangkap jadi pemilik.
3. Masyarakat merasa bosan dengan dampak negatif yang diciptakan oleh industrialisasi sehingga mulai memunculkan kritik-kritik terhadapnya.<sup>30</sup>

### 5) Tingkat Konsumsi Tinggi (*high mass consumption*) sektor-sektor

industri merupakan sektor yang memimpin (*leading sector*)

---

<sup>29</sup> *Ibid*, h. 155

<sup>30</sup> *Ibid*, h. 156

bergerak ke arah produksi barang-barang konsumsi tahan lama dan jasa-jasa, pendapatan riil per kapita selalu meningkat sehingga sebagian besar masyarakat mencapai tingkat konsumsi yang melampaui kebutuhan bahan pangan dasar, sandang, dan pangan, kesempatan kerja penuh sehingga pendapatan nasional tinggi, dan pendapatan nasional yang tinggi dapat memenuhi tingkat konsumsi tinggi.

g. Teori Pertumbuhan Ekonomi Klasik dan Neoklasik

1. Teori Pertumbuhan Ekonomi Klasik

Menurut pandangan ahli-ahli ekonomi klasik, ada 4 faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu: jumlah penduduk, jumlah stok barang-barang modal, luas tanah dan kekayaan alam, serta tingkat teknologi yang digunakan. Teori pertumbuhan klasik dapat dilihat bahwa apabila terdapat kekurangan penduduk, produksi marginal adalah lebih tinggi daripada pendapatan per kapita. Berikut adalah beberapa tokoh ekonomi klasik:

2. Teori pertumbuhan ekonomi menurut Adam Smith

Menurut Adam Smith satu satunya sumber kekayaan suatu negara adalah produksi, hasil kerja sama tenaga manusia dan sumber-sumber daya. Menurut Smith, spesialisasi kerja dan penggunaan mesin-mesin merupakan sarana utama untuk

meningkatkan produksi.<sup>31</sup>Teori pertumbuhan ekonomi Adam Smith ditandai oleh dua faktor yang saling berkaitan, yaitu :

#### 1. Pertumbuhan penduduk

Menurut Smith, penduduk meningkat apabila upah yang berlaku tinggi dari pada tingkat upah *subsistensi*, yaitu tingkat upah yang pas-pasan untuk seseorang agar bisa mempertahankan hidupnya. Apabila tingkat upah berda diatas *subsistensi*, maka orang-orang akan menikah pada umur lebih muda, kematian anak-anak berkurang dan jumlah kelahiran bertambah.<sup>32</sup>

#### 2. Sumber-sumber Alam

Menurut Smith, sumber alam yang tersedia merupakan wadah yang paling mendasar dari kegiatan produksi suatu masyarakat. Artinya, selama sumber-sumber ini belum sepenuhnya dimanfaatkan, yang memegang peranan dalam proses produksi adalah jumlah penduduk dan stok modal yang ada. Unsur sumber alam ini merupakan batas atas dari pertumbuhan suatu perekonomian.<sup>33</sup>

#### 3. Stok Barang apital Yang Ada

Menurut Smith, jumlah persediaan mempunyai dua pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung. Pengaruh secara langsung diikuti oleh penambahan tenaga kerja. Pengaruh tidak langsung dari jumlah persediaan terhadap output adalah berupa peningkatan produktivitas per kapita lewat dimungkinkannya tingkat spesialisasi dan pembagian tenaga kerja yang lebih tinggi.<sup>34</sup>

#### 3. Teori pertumbuhan ekonomi David Ricardo dan T.R Malthus

Menurut David Ricardo faktor pertumbuhan penduduk yang semakin besar hingga menjadi dua kali lipat pada suatu saat akan menyebabkan jumlah tenaga kerja melimpah.

---

<sup>31</sup> George Soule, *Pemikiran Para Pakar Ekonomi Terkemuka*, (Yogyakarta: Kanisius, 1994), h.55

<sup>32</sup> Boediono, *Teori Pertumbuhan Ekonomi*, , h. 20

<sup>33</sup> *Ibid*, h. 15

<sup>34</sup> *Ibid*, h. 17

Pola pertumbuhan ekonomi menurut Ricardo adalah berawal dari jumlah penduduk yang masih sedikit dan kekayaan alam relatif cukup banyak sehingga pengusaha mendapatkan keuntungan yang besar. Laba yang tinggi akan menciptakan tingkat pembentukan modal yang tinggi juga. Hal itu akan meningkatkan produksi sehingga mengaktifkan pula bertambahnya permintaan terhadap tenaga kerja, yang pada akhirnya pendapatan tenaga kerja juga akan naik.<sup>35</sup>

#### 4. Teori pertumbuhan ekonomi Robert Sollow

Robert Sollow lahir pada tahun 1950 di Brooklyn, ia seorang peraih nobel dibidang ilmu ekonomi pada tahun 1987. Robert Sollow berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan rangkaian kegiatan yang bersumber pada manusia, akumulasi modal, pemakaian teknologi modern, dan hasil output atau input serta memanfaatkan penambahan penduduk sebagai sumber daya yang positif.<sup>36</sup> Ia menekankan perhatiannya pada pertumbuhan output yang akan terjadi atas hasil kerja dua faktor input utama. Yaitu modal dan tenaga kerja.<sup>37</sup>

#### 5. Teori Pertumbuhan Arthur Lewis

Menurut Arthur Lewis, pokok permasalahan yang dikaji oleh Lewis adalah bagaimana pertumbuhan terjadi dalam perekonomian dalam dua sektor:

- a. Sektor tradisional, dengan produktivitas rendah dan sumber tenaga yang melimpah
- b. Sektor modern, dengan produktivitas tinggi dan sebagai sumber akumulasi kapital.<sup>38</sup>

Menurutnya juga, upah yang diterima oleh buruh tentu saja digunakan semuanya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Setiap buruh menerima upah subsistensi, sehingga semua yang mereka

---

<sup>35</sup> Ritonga, *Pelajaran Ekonomi Jilid 3*, h. 158

<sup>36</sup> Basuki Pujoalwanti, *Perekonomian Indonesia*, h.21

<sup>37</sup> *Ibid*

<sup>38</sup> Boediono, *Teori Pertumbuhan Ekonomi*, h.55

terima akan dikonsumsi untuk mempertahankan hidup. Tabungan dari kelompok buruh adalah nol.<sup>39</sup>

#### 6. Teori pertumbuhan ekonomi Harrod dan Domar

Teori ini menganalisis persoalan keadaan yang bagaimana yang harus tercipta untuk menjamin agar perekonomian selalu mempunyai kesanggupan berproduksi yang selalu bertambah sebagai akibat dari penanaman modal. Menurutnya, pembentukan modal dipandang sebagai pengeluaran yang akan menghasilkan barang-barang.<sup>40</sup>

#### 7. Teori pertumbuhan ekonomi Joseph Schumpeter

Menurut J. Schumpeter, motor penggerak pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses yang ia beri nama inovasi, dan pelakunya adalah para wiraswasta atau *inovator* atau *entrepreneur*. Kemajuan ekonomi suatu masyarakat hanya bisa diterangkan dengan adanya inovasi oleh para *entrepreneur*.<sup>41</sup>

Kemajuan ekonomi hanya dapat berlangsung dengan adanya inovasi dari para pengusaha. Kegiatan-kegiatan yang termasuk sebagai inovasi adalah:

- c. Diperkenalkannya produk baru
- d. Diperkenalkannya cara berproduksi baru
- e. Pembukaan pasar baru
- f. Penemuan sumber-sumber bahan mentah baru
- g. Perubahan organisasi sehingga meningkatkan efisiensi<sup>42</sup>

### **C. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Suatu Daerah**

Berikut ini beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di suatu daerah:

---

<sup>39</sup>*Ibid*,h.45

<sup>40</sup>*Ibid*, h. 159

<sup>41</sup>Boediono, *Teori Pertumbuhan Ekonomi*, h. 32

<sup>42</sup>*Ibid*, h.58

a. Tanah dan kekayaan alam

Faktor utama yang mempengaruhi perkembangan suatu perekonomian adalah Tanah atau kekayaan alam. Tanah, sebagaimana dipergunakan dalam ilmu ekonomi mencakup sumber alam seperti kesuburan tanah, letak dan susunannya, kekayaan hutan, mineral, iklim, sumber air, sumber lautan, dan sebagainya.<sup>43</sup> Tanah dan kekayaan alam suatu negara meliputi luas tanah, kesuburan tanah, kondisi iklim dan cuaca, kekayaan hasil hutan, dan kekayaan barang tambang.<sup>44</sup> Kekayaan alam sangat berarti terutama pada tahap awal pembangunan. Secara umum negara yang memiliki kekayaan alam berlimpah akan lebih mudah meningkatkan laju pertumbuhan ekonominya dibandingkan negara yang kurang memiliki kekayaan alam. Namun, kekayaan alam yang berlimpah tidak akan berarti jika tidak memiliki modal, teknologi yang maju, sumber daya manusia yang memadai, dan pasar yang potensial.

b. Kuantitas dan kualitas produk dan tenaga kerja

Pertambahan penduduk dari waktu ke waktu dapat menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi. Pertambahan penduduk akan meningkatkan jumlah angkatan kerja yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan produksi. Produktivitas pekerja sangat tergantung pada kemampuan mereka, jumlah kerja yang mereka bawa dari tempat pemasaran, dan pengembalian kecadangan modal manusia mereka.

---

<sup>43</sup> Jhingan, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), .67

<sup>44</sup> Aam S, *Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XI KTSP Standar Isi 2006*, (Jakarta: Erlangga, 2007) hlm. 30

Investasi tersebut termasuk pendidikan sekolah formal, latihan ditempat kerja, serta peralatan kesehatan dan gizi.<sup>45</sup> Dengan pendidikan dan pelatihan yang memadai, akan dihasilkan sumber daya manusia yang terlatih dan terampil sehingga mampu menjadi landasan dalam pembangunan.

Jumlah penduduk yang besar juga akan meningkatkan permintaan barang yang diikuti dengan perluasan pasar.<sup>46</sup> Disamping itu, banyak pengusaha disuatu negara akan mampu menciptakan banyak kegiatan ekonomi yang bermanfaat. Selain mencari keuntungan-keuntungan pribadi, pengusaha turut memberi kontribusi terhadap produk nasional. Akan tetapi, hal tersebut banyak mendapat tantangan dari tingginya angka pengangguran, rendahnya produktifitas, dan laju pertumbuhan penduduk yang lebih tinggi dari pada peningkatan perkapita.

c. Kepemilikan barang modal dan penguasaan teknologi

Pada masyarakat yang kurang maju, kepemilikan modal seperti cangkul, bajak dan parang sangat berperan penting untu kegiatan berburu dan bertani. Pada masyarakat modern, peranan modal sangat menentukan dalam meningkatkan produktifitas. Akan tetapi, penggunaan modal harus disertai dengan penerapan tekonologi maju. Adapun peningkatan yang dihasilkan oleh kemajuan teknologi antara lain sebagai berikut:

---

h. 59 <sup>45</sup> Bachrawi Sanusi, *Pengantar Ekonomi Pembangunan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004),

<sup>46</sup> *Ibi*, h, 58

1. Meningkatnya efisiensi kegiatan produksi yang dapat menurunkan biaya produksi dan meningkatkan produktifitas.<sup>47</sup>
2. Meningkatnya produksi barang atau jasa yang dihasilkan karena penemuan barang-barang baru
3. Terciptanya barang dengan kualitas yang lebih baik tanpa meningkatnya biaya produksi.

d. Faktor Budaya

Faktor budaya memberikan dampak tersendiri terhadap pembangunan ekonomi yang dilakukan, faktor ini dapat berfungsi sebagai pembangkit atau pendorong proses pembangunan tetapi dapat juga menjadi penghambat pembangunan. Budaya yang dapat mendorong pembangunan diantaranya sikap kerja keras dan kerja cerdas, jujur, ulet dan sebagainya. Adapun budaya yang dapat menghambat proses pembangunan diantaranya sikap anarkis, egois, boros, KKN, dan sebagainya.

**D. Faktor-Faktor Yang Menghambat Pertumbuhan Ekonomi**

Faktor-faktor yang menghambat pertumbuhan ekonomi diantaranya adalah :

1. Korupsi

Korupsi akan mempersulit pembangunan karena akan membuat kekacauan dan ketidakefisienan dalam pembelanjaan.

---

<sup>47</sup>*Ibid*

## 2. Laju inflasi

Inflasi akan berdampak pada menurunnya kepercayaan konsumen karena masyarakat cenderung mengurangi belanja karena berhati-hati terhadap resiko kenaikan harga tinggi.

## 3. Tingkat suku bunga

Tingkat suku bunga akan mempengaruhi investasi.

## 4. Kenaikan harga bahan bakar minyak

Kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) mempengaruhi pertumbuhan ekonomi nasional karena dampak kebijakan tersebut menimbulkan efek yang menyeluruh terhadap perekonomian.

## 5. Situasi keamanan yang tidak kondusif

Ada beberapa pandangan untuk menciptakan kondisi ekonomi yang kokoh dibutuhkan stabilitas politik dan keamanan. Investor yang pada saat ini dianggap sebagai salah satu yang berperan dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara tidak akan mau menanamkan modalnya jika keamanan tidak stabil.<sup>48</sup>

## 6. Kemiskinan dan pengangguran

Pengangguran atau tuna karya adalah istilah untuk orang yang tidak bekerja sama sekali, sedang mencari pekerjaan, bekerja kurang dari dua hari selama seminggu, atau seseorang yang sedang berusaha mendapatkan pekerjaan yang layak.<sup>49</sup> Pengangguran umumnya disebabkan karena jumlah angkatan kerja tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang ada.

---

<sup>48</sup><http://id.wikipedia.org/wiki/>, diakses pada 20 Juni 2017

<sup>49</sup>*Ibid*, Basuki Pujoalwanto, *Perekonomian Indonesia*, h.109

Pengangguran seringkali menjadi masalah dalam perekonomian karena adanya pengangguran, produktivitas dan pendapatan masyarakat akan berkurang sehingga dapat menyebabkan timbulnya kemiskinan dan masalah-masalah sosial lainnya.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektivitas sebagaimana terjadi di lokasi tersebut.<sup>50</sup>

Penelitian yang akan penulis gunakan ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif atau *naturalistic inquiry* adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>51</sup> Jadi penelitian kualitatif ialah penelitian yang digunakan untuk mencari informasi atau mengetahui bagaimana situasi atau kondisi dan kejadian yang terjadi dalam rangka untuk mendapatkan data dan fakta terhadap persoalan yang sebenarnya, sehingga dapat diartikan penelitian ini hanya berupa keterangan mengenai agaimanakah pertumbuhan ekonomi kota Metro tahun 2014-2015.

---

<sup>50</sup>*Ibid*, h.96.

<sup>51</sup>UharSuharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, (Bandun: PT. Refika Aditama, 2012), h. 181

## B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh.<sup>52</sup> Adapun sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari:

### 1. Sumber Data Utama (*Primer*)

Sumber data utama yaitu sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.<sup>53</sup> Data primer adalah data yang diperoleh dengan cara wawancara di lapangan. Adapun data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan beberapa pihak yakni pimpinan Badan Pusat Statistik (BPS) kota Metro dan Anggota Badan Pusat Statistik (BPS) kota Metro

### 2. Sumber Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer.<sup>54</sup> Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data sekunder dari buku-buku tentang pertumbuhan ekonomi dan dengan maksud untuk mengetahui bagaimana pertumbuhan ekonomi kota Metro tahun 2014-2015.

## C. Teknik Pengumpul Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

---

<sup>52</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik edisi revisi IV*, (Yogyakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 12.

<sup>53</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Social Dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Social, Kebijakan Publik, Komunikasi Manajemen, Dan Pemasaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), H. 129

<sup>54</sup>*Ibid.*

### 1. Wawancara (*interview*)

Wawancara yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih saling bertatap muka untuk mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>55</sup> Teknik yang di gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara yang di wawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Dalam penelitian ini yang menjadi obyek wawancara yaitu pimpinan serta anggota-anggota Badan Pusat Statistk (BPS) Kota Metro.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan,transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.<sup>56</sup>Dokumentasi dalam penelitian ini yang peneliti gunakan adalah arsip untuk mengetahui struktur organisasi, jumlah karyawan, dan data-data dokumentasi lainnnya.

## **D. Teknik Analisa Data**

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah di baca dan diinterpretasikan.<sup>57</sup> Metode analisi data yang dipakai dalam penelitian ini adalah cara berfikir deduktif, karena pada umumnya bertolak dari umum yang diinterpretasikan untuk disusun sebagai

---

<sup>55</sup>Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm.83

<sup>56</sup>Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara,2010), h.130.

<sup>57</sup>Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta : LP3ES, (1995), h. 263

suatu yang khusus. Beranjak dari definisi tersebut, jelas bahwa analisis data secara deduktif berarti pengolahan data dari hal-hal yang bersifat umum untuk ditarik ke khusus. Penyusunan data dari teori ini tentunya dimulai dari data yang diperoleh dari suatu kasus umum kemudian ditarik sebuah kesimpulan yang berlaku secara khusus.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Kota Metro**

##### **1. Sejarah Kota Metro**

Sejarah kelahiran Kota Metro bermula dengan dibangunnya kolonisasi dan dibentuk sebuah induk desa baru yang diberi nama Trimurjo. Sebelum tahun 1936, Trimurjo adalah bagian dari Onder Distrik Gunungsugih yang merupakan bagian dari wilayah Marga Nuban. Kawasan ini adalah daerah yang terisolasi tanpa banyak pengaruh dari penduduk lokal Lampung. Namun, pada awal tahun 1936 Pemerintah kolonial Belanda mengirimkan migran orang-orang Jawa (kolonis) ke wilayah ini untuk mengurangi kepadatan penduduk di Pulau Jawa dan mengurangi kegiatan para aktivis kemerdekaan. Kelompok pertama tiba pada tanggal 4 April 1936.<sup>58</sup>

Tanggal 9 Juni 1937, nama daerah itu diganti dari Trimurjo ke Metro dan pada tahun yang sama berdiri sebagai pusat pemerintahan Onder Distrik (setingkat kecamatan) dengan Raden Mas Sudarto sebagai asisten kepala distrik (asisten demang) pertama. Onder Distrik dikepalai oleh seorang Asisten Demang, sedangkan Distrik dikepalai oleh seorang Demang. Sedangkan atasan daripada Distrik adalah Onder Afdeling yang dikepalai oleh seorang Controleur berkebangsaan Belanda. Tugas dari Asisten Demang mengkoordinasi Marga yang dikepalai oleh Pesirah dan di dalam

---

<sup>58</sup><http://www.metrokota.go.id>, di unduh pada tanggal 18 Oktober 2017

pelaksanaan tugasnya dibantu oleh seorang Pembarap (Wakil Pesirah), seorang Juru Tulis dan seorang Pesuruh (Opas). Pesirah selain berkedudukan sebagai Kepala Marga juga sebagai Ketua Dewan Marga. Pesirah dipilih oleh Penyimbang-penyimbang Kampung dalam Marganya masing-masing.<sup>59</sup>

Kediaman asisten wedana Metro pada masa Hindia Belanda Marga terdiri dari beberapa Kampung yaitu dikepalai oleh Kepala Kampung dan dibantu oleh beberapa Kepala Suku. Kepala Suku diangkat dari tiap-tiap Suku di kampung itu. Kepala Kampung dipilih oleh Penyimbang-penyimbang dalam kampung. Pada waktu itu Kepala Kampung harus seorang Penyimbang Kampung, jikalau bukan Penyimbang Kampung tidak bisa diangkat dan Kepala Kampung adalah anggota Dewan Marga. Selama periode yang sama, pemerintah kolonial Belanda membangun lebih banyak jalan, juga klinik, kantor polisi, dan kantor administrasi.<sup>60</sup> Pada tahun 1941 dibangun sebuah masjid, kantor pos, pasar yang besar, dan penginapan, serta pemasangan listrik dan saluran telepon. Pengembangan berikutnya adalah dibangunnya irigasi untuk memastikan tanaman yang sehat. Belanda memperkerjakan Ir. Swam untuk merancang sistem irigasi. Desainnya dikenal dengan nama tanggul (bahasa Perancis "leeve", sekarang bentukan ini dikenal dengan "ledeng") selebar 30 meter dan sedalam 10 meter saluran irigasi dari Sungai Way Sekampung ke Metro. Buruh disediakan oleh pendatang, yang diwajibkan dan bekerja

---

<sup>59</sup>*Ibid*

<sup>60</sup>*Ibid*

dalam *shift*. Konstruksi dimulai pada tahun 1937 dan selesai pada tahun 1941.

Zaman penjajahan Jepang di Indonesia pada tahun 1942, semua personil Belanda dievakuasi atau ditangkap. Program migrasi dilanjutkan di bawah nama *Kakari Imin*, dan tujuh puluh migran Jawa digunakan sebagai kerja paksa dalam pembangunan landasan di Natar dan Astra Ksetra, serta berbagai *bunker* dan aset strategis lainnya; mereka yang menolak ditembak. Warga lainnya kurang gizi, dengan hasil panen mereka yang diambil oleh pasukan pendudukan Jepang. Penyakit menyebar secara merajalela ke seluruh warga, yang dibawa oleh kutu. Kematian umum terjadi, sedangkan para perempuan termasuk istri-istri para pekerja paksa, diambil sebagai wanita penghibur. Zaman Jepang, Residente Lampoengsche Districten diubah namanya oleh Jepang menjadi Lampung Syu. Lampung Syu dibagi dalam 3 (tiga) Ken, yaitu:<sup>61</sup>

- a. Teluk Betung Ken
- b. Metro Ken
- c. Kotabumi Ken

Wilayah Kota Metro sekarang, pada waktu itu termasuk Metro Ken yang terbagi dalam beberapa Gun, Son, Marga-marga dan Kampung-kampung. Ken dikepalai oleh Kenco, Gun dikepalai oleh Gunco, Son dikepalai oleh Sonco, Marga dikepalai oleh seorang Margaco, sedangkan Kampung dikepalai oleh Kepala Kampung.

---

<sup>61</sup> *Ibid*

Selama perang kemerdekaan Indonesia, Belanda berusaha untuk merebut kembali Metro. Ketika mereka pertama kali tiba, mereka tidak dapat masuk jembatan ke kota Tempuran karena telah dihancurkan oleh pasukan 26 TNI di bawah komando Letnan Dua (Letda) Bursyah; konvoi Belanda terpaksa mundur. Namun, hari berikutnya Belanda kembali dalam jumlah yang lebih besar dan menyerang dari Tegineneng, akhirnya memasuki kota dan menewaskan tiga tentara Indonesia. Untuk mengenang peristiwa ini, dibangunlah sebuah monumen di Tempuran, Lampung Tengah tepatnya di pintu masuk Kota Metro.<sup>62</sup>

Setelah Indonesia merdeka dan dengan berlakunya pasal 2 Peraturan Peralihan UUD 1945, maka Metro Ken menjadi Kabupaten Lampung Tengah termasuk Kota Metro di dalamnya. Berdasarkan Ketetapan Residen Lampung No. 153/ D/1952 tanggal 3 September 1952 yang kemudian diperbaiki pada tanggal 20 Juli 1956 ditetapkan:

- a. Menghapuskan daerah marga-marga dalam Keresidenan Lampung.
- b. Menetapkan kesatuan-kesatuan daerah dalam Keresidenan Lampung dengan nama "Negeri" sebanyak 36 Negeri.
- c. Hak milik marga yang dihapuskan menjadi milik negeri yang bersangkutan.

Di hapuskannya Pemerintahan Marga maka sekaligus sebagai nantinya dibentuk Pemerintahan Negeri. Pemerintahan Negeri terdiri dari seorang Kepala Negeri dan Dewan Negeri, Kepala Negeri dipilih oleh anggota

---

<sup>62</sup>*Ibid*

Dewan Negeri dan para Kepala Kampung. Negeri Metro dengan pusat pemerintahan di Metro (dalam Kecamatan Metro). Namun, pada kenyatannya terdapat kekurangan keserasian antara pemerintahan, keadaan ini menyulitkan pelaksanaan tugas pemerintahan oleh sebab itu Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Lampung pada tahun 1972 mengambil kebijaksanaan untuk secara bertahap Pemerintahan Negeri dihapus, sedangkan hak dan kewajiban Pemerintahan Negeri beralih kepada kecamatan setempat.<sup>63</sup>

Versi pertama nama Metro berasal dari kata "Meterm" dalam Bahasa Belanda yang artinya "pusat" yang artinya di tengah-tengah antara Lampung Tengah dan Lampung Timur, bahkan ditengah (center) Provinsi Lampung. Versi kedua nama Metro berasal dari kata "Mitro" (Bahasa Jawa) yang berarti artinya teman, mitra, kumpulan. Hal tersebut dilatarbelakangi dari kolonisasi yang datang dari berbagai daerah di luar wilayah Sumatera yang masuk ke daerah Lampung. Namun, yang paling relevan adalah, Metro berasal dari bahasa Belanda, ini didukung kuat dengan sejarah dan berdirinya sebuah landmark berupa menara yang dinamakan Menara Meterm (Meterm Tower) yang berada di Taman Merdeka, Alun-Alun Kota Metro. Pada zaman kemerdekaan nama Kota Metro tetap Metro. Dengan berlakunya Pasal 2 Peraturan Peralihan Undang-undang Dasar 1945 maka Metro Termasuk dalam bagian Kabupaten Lampung Tengah yang dikepalai oleh seorang Bupati pada

---

<sup>63</sup>*Ibid*

tahun 1945, yang pada waktu itu Bupati yang pertama menjabat adalah Burhanuddin (1945-1948).<sup>64</sup>

Sejarah kelahiran Kota Metro bermula dengan dibangunnya sebuah induk desa baru yang diberi nama Trimurjo. Dibangunnya desa ini dimaksudkan untuk menampung sebagian dari kolonis yang didatangkan oleh pemerintah Hindia Belanda pada tahun 1934 dan 1935, serta untuk menampung kolonis-kolonis yang akan didatangkan berikutnya. Pada zaman pelaksanaan kolonisasi selain Metro, juga terbentuk onder distrik yaitu Pekalongan, Batanghari, Sekampung, dan Trimurjo. Kelima onder distrik ini mendapat rencana pengairan teknis yang bersumber dari Way sekampung yang pelaksanaannya dilaksanakan oleh para kolonisasi-kolonisasi yang sudah bermukim di onder distrik yang biasa disebut bedeng-bedeng dimulai dari Bedeng 1 bertempat di Trimurjo dan Bedeng 67 di Sekampung, yang kemudian nama bedeng tersebut diberi nama, contohnya Bedeng 21, Yosodadi.<sup>65</sup>

Kedatangan kolonis pertama di desa Trimurjo yaitu pada hari Sabtu tanggal 4 April 1936 yang ditempatkan pada bedeng-bedeng kemudian diberi penomoran kelompok bedeng, dan sampai saat ini istilah penomorannya masih populer dan masih dipergunakan oleh masyarakat Kota Metro pada umumnya. Jika datang ke kota ini lebih mudah menemukan daerah dengan istilah angka-angka/bedeng. Misal di Trimurjo ada bedeng 1, 2, 3, 4, 5, 6c, 6 polos, 6b, 6d, 7a, 7c, 8, 10, 11a, 11b, 11c,

---

<sup>64</sup>*Ibid*

<sup>65</sup>*Ibid*

12a, 12b, 12c, 13 dan seterusnya sampai 67 di Sekampung (sekarang masuk dalam wilayah Kab. Lampung Timur). Bedeng yang termasuk kota Metro yaitu 14-1 (Ganjar Agung), 14-2, 15, 16a, 16c, dan seterusnya. Bedeng di Kota Metro kini sering disebut juga dengan sebutan **Distrik** yang membuat semakin menguatkan akan kentalnya sejarah bekas kolonisasi penjajahan Belanda di kota ini. Di Kota Metro banyak masyarakat yang menyebutkan nomor bedeng/distrik tersebut dikarenakan lebih mudah dengan sebutan 16c dibanding Mulyojati, daerah 22a dibanding Hadimulyo Timur, atau 21c dibanding Yosomulyo.<sup>66</sup>

Setelah ditempati oleh para kolonis dari pulau Jawa, daerah bukaan baru yang termasuk dalam kewedanaan Sukadana yaitu Marga Unyi dan Buay Nuban ini berkembang dengan pesat. Daerah ini menjadi semakin terbuka dan penduduk kolonis pun semakin bertambah, sementara kegiatan perekonomian mulai tambah dan berkembang. Berdasarkan keputusan rapat Dewan Marga tanggal 17 Mei 1937 daerah kolonisasi ini diberikan kepada saudaranya yang menjadi koloni dengan melepaskannya dari hubungan marga. Hari selasa tanggal 9 Juni 1937 nama desa Trimurjo diganti dengan nama Metro. Tanggal 9 Juni inilah yang menjadi dasar penetapan Hari Jadi Kota Metro, sebagaimana yang telah dituangkan dalam perda Nomor 11 Tahun 2002 tentang Hari Jadi Kota Metro.<sup>67</sup>

---

<sup>66</sup> *Ibid*

<sup>67</sup> *Ibid*

## 2. Pemerintahan

Kota Metro dipimpin oleh seorang Walikota. Dikarenakan keadaan dan status wilayah yang ada di Kota Metro. Saat ini, jabatan wali kota Metro dijabat oleh Achmad Pairin dengan jabatan wakil wali kota dijabat oleh Djohan Pahlawan. Sebelum menjadi kota administratif pada tahun 1986, Metro berstatus kecamatan yakni kecamatan Metro Raya dengan 6 (enam) kelurahan dan 11 (sebelas) desa.<sup>68</sup>

Adapun 6 kelurahan itu adalah:

- a. Kelurahan Metro
- b. Kelurahan Mulyojati
- c. Kelurahan Tejosari
- d. Kelurahan Yosodadi
- e. Kelurahan Hadimulyo
- f. Kelurahan Ganjar Agung

Sedangkan 11 desa tersebut adalah:

- a. Desa Karangrejo
- b. Desa Banjar Sari
- c. Desa Purwosari
- d. Desa Margorejo
- e. Desa Rejomulyo
- f. Desa Sumbersari
- g. Desa Kibang

---

<sup>68</sup>Dokumentasi Profil Kota Metro 2016, pada tanggal 11 desember 2017

- h. Desa Margototo
- i. Desa Margajaya
- j. Desa Sumber Agung
- k. Desa Purbosembodo

Tahun 1986 sampai dengan 2000 atas dasar Peraturan Pemerintah No. 34 tahun 1986 tanggal 14 Agustus 1986 dibentuk Kota Administratif Metro yang terdiri dari Kecamatan Metro Raya dan Bantul yang diresmikan pada tanggal 9 September 1987 oleh Menteri Dalam Negeri. Perkembangan lima desa di seberang Way Sekampung atau sebelah selatan Way Sekampung dibentuk menjadi satu kecamatan, yaitu kecamatan Metro Kibang dan dimasukkan ke dalam wilayah pembantu Bupati Lampung Tengah wilayah Sukadana (sekarang masuk menjadi Kabupaten Lampung Timur). Tahun yang sama terbentuk 2 wilayah pembantu Bupati yaitu Sukadana dan Gunung Sugih.<sup>69</sup>

Mengingat kondisi dan potensi yang cukup besar serta ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai, Kotif Metro tumbuh pesat sebagai pusat perdagangan, pendidikan, kebudayaan dan juga pusat pemerintahan, maka sewajarnya dengan kondisi dan potensi yang ada tersebut Kotif Metro ditingkatkan statusnya menjadi Kotamadya Metro.<sup>70</sup>

Harapan memperoleh Otonomi Daerah terjadi pada tahun 1999, dengan dibentuknya Kota Metro sebagai daerah otonom berdasarkan Undang-undang Nomor 12 Tahun 1999 yang diundangkan tanggal 20 April 1999

---

<sup>69</sup> <http://www.metrokota.go.id>, diunduh pada 19 Oktober 2017

<sup>70</sup> *Ibid*

dan diresmikan pada tanggal 27 April 1999 di Jakarta bersama-sama dengan Kota Dumai (Riau), Kota Cilegon, Kota Depok (Jawa Barat ), Kota Banjarbaru (Kalsel) dan Kota Ternate (Maluku Utara).

Kota Metro pada saat diresmikan terdiri dari 2 kecamatan, yang masing-masing adalah sebagai berikut:

Kecamatan Metro Raya, membawahi:

- a. Kelurahan Metro
- b. Kelurahan Ganjar Agung
- c. Kelurahan Yosodadi
- d. Kelurahan Hadimulyo
- e. Kelurahan Banjarsari
- f. Kelurahan Purwosari
- g. Kelurahan Karangrejo<sup>71</sup>

Kecamatan Bantul, membawahi:

- a. Kelurahan Mulyojati
- b. Kelurahan Tejosari
- c. Desa Margorejo
- d. Desa Rejomulyo
- e. Desa Sumbersari<sup>72</sup>

Tahun 2000 sampai sekarang Kota Metro terbagi atas 5 kecamatan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 25 Tahun 2000 tentang Pemekaran Kelurahan dan Kecamatan di Kota Metro, wilayah administrasi

---

<sup>71</sup>*Ibid*

<sup>72</sup>Dokumentasi Profil Kota Metro 2016, Pada tanggal 11 desember 2017

pemerintahan Kota Metro dimekarkan menjadi 5 kecamatan yang meliputi 22 kelurahan.

- a. Metro Barat: 11,28 km<sup>2</sup>
- b. Metro Pusat: 11,71 km<sup>2</sup>
- c. Metro Selatan: 14,33 km<sup>2</sup>
- d. Metro Timur: 11,78 km<sup>2</sup>
- e. Metro Utara: 19,64 km<sup>2</sup><sup>73</sup>

## **B. Analisis Pertumbuhan Ekonomi di Kota Metro Tahun 2014-2015**

Pertumbuhan Ekonomi (*Economic Growth*) adalah peningkatan dalam kapasitas suatu bangsa jangka panjang untuk memproduksi aneka barang dan jasa bagi rakyatnya. Kapasitas ini bertumpu pada kemajuan teknologi produksi. Secara umum pertumbuhan diukur dengan kenaikan pendapatan nasional (PNB, GNP) per kapita.<sup>74</sup> Secara khusus, pertumbuhan ekonomi berarti lebih banyak output.<sup>75</sup> Sebagai kota madya, kota Metro harus mewujudkan perekonomian yang stabil serta dapat mensejahterakan masyarakat yang ada. Tolak ukur pertumbuhan ekonomi diukur dari tingkat pendapatan serta tingkat kesejahteraan masyarakat Kota Metro. Berikut beberapa data yang penulis peroleh dari hasil dokumentasi:

---

<sup>73</sup>Dokumentasi Profil Kota Metro 2016, pada tanggal 11 Desember 2017

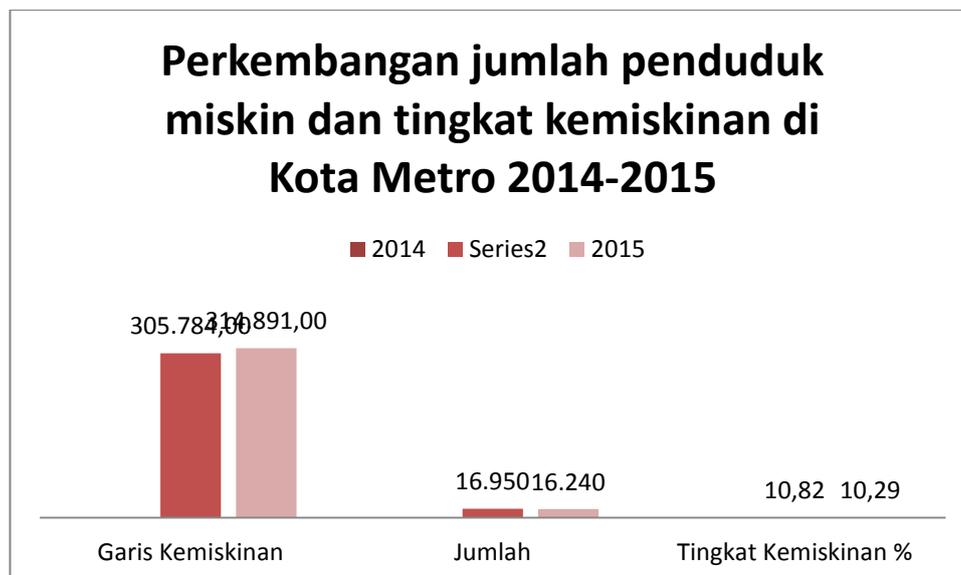
<sup>74</sup>*Ilmu Ekonomi Untuk Konteks Indonesia*, (Jakarta: Lp3ES, 1991), hm. 345

<sup>75</sup>*Ekonomi Pembangunan*, (Jakarta: Bina Aksar, 1988), hlm. 25

- a. Perkembangan jumlah penduduk miskin dan tingkat kemiskinan di Kota Metro 2014-2015

No	Tahun	Tolak Ukur Garis Kemiskinan Lampung	Penduduk Miskin Kota Metro	
			Jumlah	Tingkat Kemiskinan %
1	2014	305.784,00 jiwa	16.950 jiwa	10,82 %
2	2015	314.891,00 jiwa	16.240 jiwa	10,29 %

Sumber: Dokumentasi BPS Kota Metro

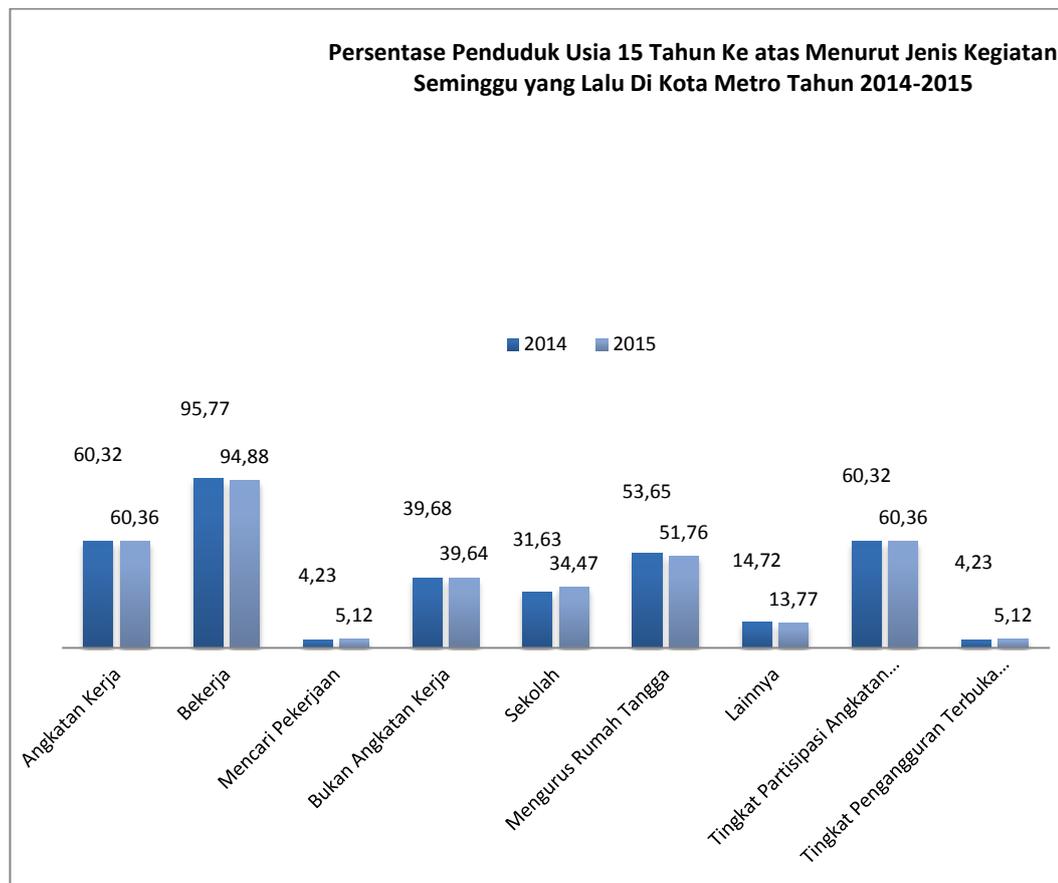


Berdasarkan data diatas angka kemiskinan yang terdapat di kota Metro pada tahun 2014 yaitu sebesar 16,950/10.82% dan paada tahun 2015 sebesar 16,240/10.29%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya penurunan angka kemiskinan dari tahun 2014-2015 yaitu sebesar 53% diukur berdasarkan tingkat kesejahteraan dan pendapatan masyarakatnya.

b. Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu Di Kota Metro Tahun 2014-2015

<b>Kegiatan Utama</b>	<b>2014 (dalam %)</b>	<b>2015 (dalam %)</b>
Angkatan Kerja	60,32	60,36
Bekerja	95,77	94,88
Mencari Pekerjaan	4,23	5,12
Bukan Angkatan Kerja	39,68	39,64
Sekolah	31,63	34,47
Mengurus Rumah Tangga	53,65	51,76
Lainnya	14,72	13,77
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	60,32	60,36
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,23	5,12

Sumber: Dokumentasi BPS Kota Metro



Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa di Kota Metro terdapat kenaikan pada angkatan kerja tahun 2014-2015 yaitu sebanyak 4%, untuk masyarakat yang kegiatannya mencari pekerjaan mengalami kenaikan pada tahun 2014-2015 yaitu sebesar 0,89%, hal itu berarti bahwa pada tahun 2015 tingkat pengangguran maningkat dibandingkan tahun 2014. Untuk masyarakat yang merupakan bukan angkatan kerja pada tahun 2014-2015 mengalami penurunan yaitu sebanyak 4%, untuk angkatan yang bersekolah mengalami kenaikan yang cukup baik yaitu sebesar 2,84%, hal itu berarti masyarakat kota Metro menyadari akan pentignya pendidikan unutm anak. Sedangkan untuk ibu yang mengurus rumah tangga mengalami penurunan yaitu sebesar 1,89%, hal ini berarti pada

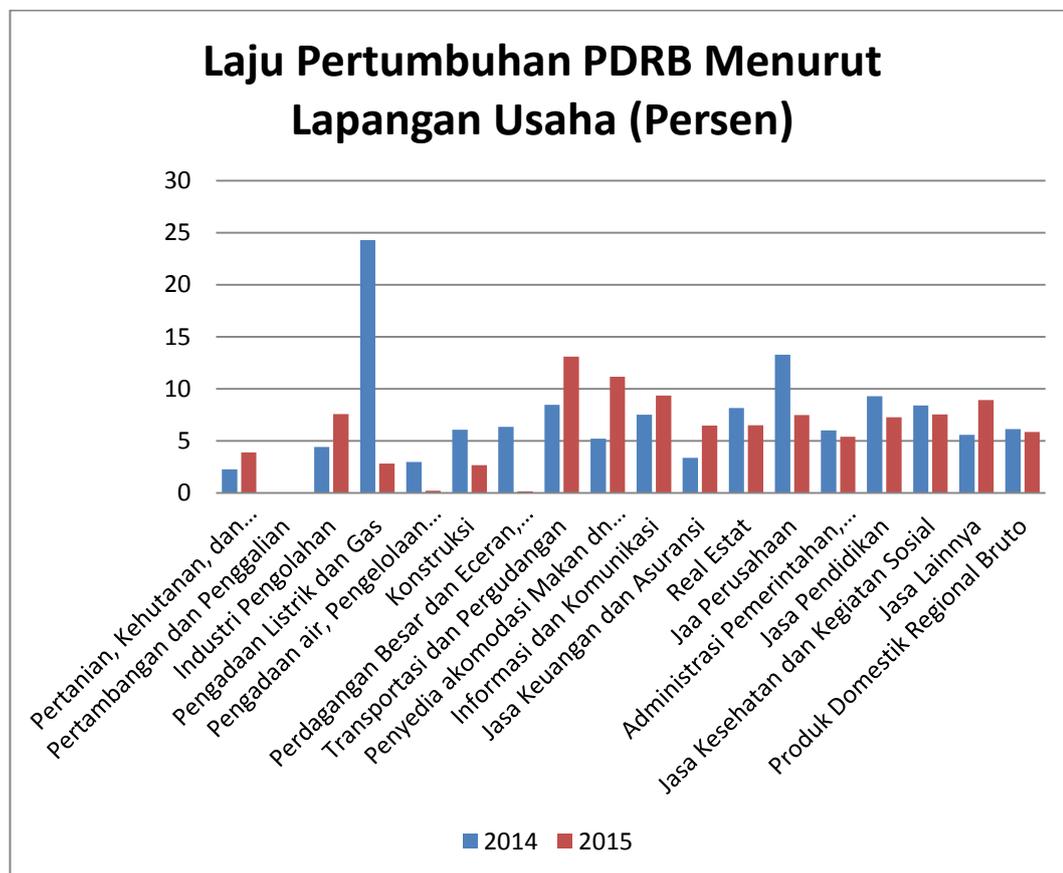
tahun 2015 banyak para kaum wanita yang bekerja dibandingkan para kaum wanita yang hanya mengurus rumah tangga.

c. Laju Pertumbuhan Menurut Lapangan Usaha (Persen)

<b>Kategori</b>	<b>2014 (dalam %)</b>	<b>2015 (dalam %)</b>
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,25	3,9
Pertambangan dan Penggalian	0	0
Industri Pengolahan	4,4	7,57
Pengadaan Listrik dan Gas	24,28	2,81
Pengadaan air, Pengelolaan sampah, Limbah dan Daur Ulang	2,97	0,2
Konstruksi	6,07	2,65
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,33	0,15
Transportasi dan Pergudangan	8,45	13,08
Penyedia akomodasi Makan dan Minum	5,2	11,15
Informasi dan Komunikasi	7,51	9,36
Jasa Keuangan dan Asuransi	3,37	6,48
Real Estat	8,16	6,49
Jaa Perusahaan	13,29	7,47
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan,	5,99	5,39

dan Jaminan Sosial Wajib		
Jasa Pendidikan	9,29	7,25
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8,39	7,55
Jasa Lainnya	5,57	8,92
Produk Domestik Regional Bruto	6,13	5,87

Sumber: Dokumentasi BPS Kota Metro

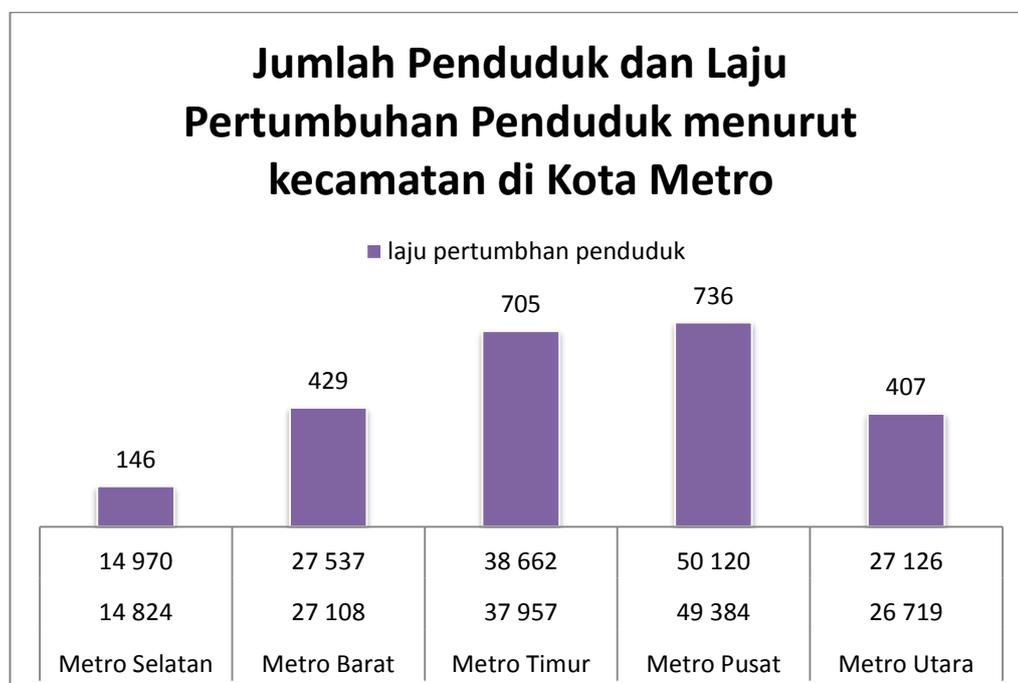


Berdasarkan data diatas, lapangan usaha masyarakat yang aling banyak ditahun 2014 yaitu pengadaan listrik dan gas serta ditahun 2015 yaitu transportasi dan pergudangan.

d. Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk menurut kecamatan di Kota Metro

Kecamatan	2014	2015	Laju Pertumbuhan (dalam %)
Metro Selatan	14 824 jiwa	14 970 jiwa	146
Metro Barat	27 108 jiwa	27 537 jiwa	429
Metro Timur	37 957 jiwa	38 662 jiwa	705
Metro Pusat	49 384 jiwa	50 120 jiwa	736
Metro Utara	26 719 jiwa	27 126 jiwa	209

Sumber: Dokumentasi BPS Kota Metro

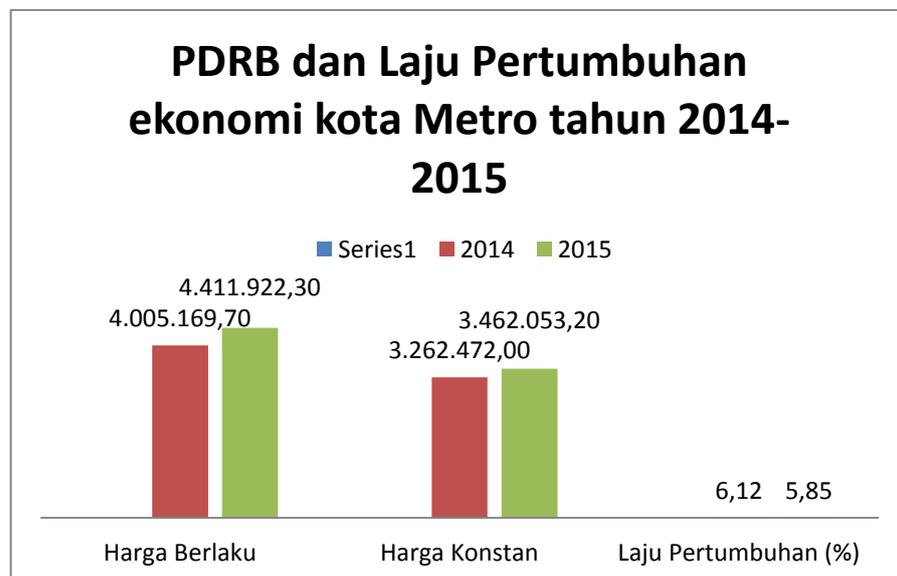


Selain itu juga berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, penduduk terbanyak pada tahun 2014 yaitu kecamatan Metro Pusat sebanyak 49 384 serta penduduk terbanyak pada tahun 2015 yaitu kecamatan Metro Pusat sebanyak 50 120. Hal ini mengalami peningkatan yaitu sebesar 736 jiwa.

e. PDRB dan Laju Pertumbuhan ekonomi kota Metro tahun 2014-2015

Tahun	PDRB Kota Metro (Juta Rp)		Laju Pertumbuhan (%)
	Harga Berlaku	Harga Konstan	
2014	4.005.169,7	3.262.472,0	6,12
2015	4.411.922,3	3.462.053,2	5,85

Berdasarkan data diatas, maka penulis dapat menganalisis sebagai berikut:



Berdasarkan data terkait, Pertumbuhan ekonomi di Kota Metro tahun 2014-2015 bahwa pertumbuhan ekonomi Di Kota Metro pada tahun 2014 adalah 6,13% dan pada tahun 2015 mencapai 5,85%. Hal itu berarti bahwa adanya penurunan pertumbuhan ekonomi dari tahun 2014-2015 yaitu sebesar

0,28%. Menurut data statistik BPS (Badan Pusat Statistik) Kota Metro bahwa pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh harga berlaku yang meningkat dari tahun 2014 sebesar 4.005.169,70 dan tahun 2015 sebesar 411.922,30 meningkat sebesar 3.593.247,40 serta harga konsant yang meningkat pada tahun 2014 sebesar 3.262.472,00 dan pada tahun 2015 sebesar 3.452.253,00 meningkat sebesar 189.781,00.<sup>76</sup>

Menurut ibu dina, penyebab pengangguran di Kota Metro yaitu:

1. Pendidikan rendah. Pendidikan yang rendah dapat menyebabkan seseorang kesulitan dalam mencari pekerjaan. Di karenakan semua perusahaan membutuhkan pegawai seminimal SMA.
2. Kurangnya keterampilan. Banyak mahasiswa atau lulusan SMA yang sudah mempunyai kriteria dalam bekerja, namun dalam teknisnya keterampilannya masih kurang. Sehingga susah dalam mencari pekerjaan.
3. Kurangnya lapangan pekerjaan. Setiap tahunnya, Indonesia memiliki jumlah lulusan sekolah atau kuliah yang begitu tinggi. Jumlah yang sangat besar ini tidak seimbang dengan lapangan pekerjaan yang ada, baik yang di sediakan oleh pemerintah maupun swasta.
4. Kurangnya tingkat *EQ* masyarakat. Tingkat *EQ* meliputi kemampuan seseorang dalam mengendalikan emosi, yang berpengaruh terhadap keterampilan berbicara/berkomunikasi, bersosialisasi, kepercayaan diri, dan sifat lainnya yang mendukung dalam hidup di masyarakat. Orang yang pandai berkomunikasi dan pandai bersosialisasi lebih mudah mendapatkan

---

<sup>76</sup> Dokumentasi BPS Kota Metro, pada tanggal 20 Juni 2017

pekerjaan di banding orang yang selalu pendiam dan tidak berani mengeksplor potensi diri.

5. Rasa malas dan ketergantungan diri pada orang lain. Misalnya ada seorang lulusan sarjana yang kemudian tidak mau bekerja dan lebih suka menggantungkan hidup kepada orang tua atau pasangannya bila sudah menikah. Ia termasuk pengangguran, selain itu ia melewatkan peluang untuk menciptakan suatu lapangan pekerjaan bagi orang lain.
6. Tidak mau berwirausaha. Umumnya seseorang yang baru lulus sekolah/kuliah terpaksa dalam mencari pekerjaan, seolah itu adalah tujuan yang sangat mutlak. Sehingga persaingan mencari pekerjaan lebih besar di bandingkan membuat suatu usaha.<sup>77</sup>

Menurut ibu dina penyebab kemiskinan di Kota Metro adalah:

#### 1. Rendahnya Taraf Pendidikan

Taraf pendidikan yang rendah mengakibatkan kemampuan pengembangan diri terbatas dan menyebabkan sempitnya lapangan kerja yang dapat dimasuki. Taraf pendidikan yang rendah juga membatasi kemampuan seseorang untuk mencari dan memanfaatkan peluang.

#### 2. Rendahnya Derajat Kesehatan

Taraf kesehatan dan gizi yang rendah menyebabkan rendahnya daya tahan fisik, daya pikir dan prakarsa.

#### 3. Terbatasnya Lapangan Kerja

---

<sup>77</sup> Wawancara dengan ibu Dina selaku salah satu anggota BPs (Badan Pusat Statistik) Kota metro, pada tanggal 17 Oktober 2017

Selain kondisi kemiskinan dan kesehatan yang rendah, kemiskinan juga diperberat oleh terbatasnya lapangan pekerjaan. Selama ada lapangan kerja atau kegiatan usaha, selama itu pula ada harapan untuk memutuskan lingkaran kemiskinan.

#### 4. Keterbatasan Modal

Seseorang miskin sebab mereka tidak mempunyai modal untuk melengkapi alat maupun bahan dalam rangka menerapkan keterampilan yang mereka miliki dengan suatu tujuan untuk memperoleh penghasilan.

#### 5. Beban Keluarga

Seseorang yang mempunyai anggota keluarga banyak apabila tidak diimbangi dengan usaha peningkatan pendapatan akan menimbulkan kemiskinan karena semakin banyak anggota keluarga akan semakin meningkat tuntutan atau beban untuk hidup yang harus dipenuhi.<sup>78</sup>

Menurut wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu Dina selaku salah satu anggota Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Metro, untuk wilayah kota Metro, kecamatan Metro pusat merupakan kecamatan yang paling mampu dalam hal perekonomian masyarakatnya. Hal ini disebabkan karena kecamatan Metro Pusat merupakan pusat pemerintahan dan pusat transportasi serta pusat perdagangan yang terbesar di Kota Metro. Selain itu juga Warga sekitar banyak yang berdagang di pasar. Hal ini menjadi suatu hal yang pokok bagi masyarakat dalam mencukupi kebutuhannya dan menjadi aktifitas sehari-hari bagi masyarakat tersebut. Selain itu juga latar belakang pendidikan cukup mempengaruhi tingkat

---

<sup>78</sup> Wawancara dengan Ibu Dina selaku salah satu anggota Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Metro, pada tanggal 17 Oktober 2017

kesejahteraan masyarakat kota Metro karena semakin tinggi pendidikan semakin baik taraf hidupnya, semakin rendah tingkat pendidikan semakin rendah tingkat taraf hidup masyarakat.

Kota Metro yang merupakan salah satu kota madya di Provinsi Lampung dapat menjadi contoh untuk kabupaten lainnya karena kota Metro merupakan kota pendidikan dimana banyak terdapat anak sekolah dari dalam maupun dari luar kota itu sendiri. Selain itu juga, untuk kecamatan yang terdapat di Kota Metro dapat mencontoh Kecamatan Metro Pusat dalam hal pertumbuhan ekonominya agar menjadi kecamatan yang lebih baik lagi ekonominya.

Selain itu juga, pelatihan-pelatihan harus dikembangkan agar dapat mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan yang terdapat di Kota Metro, karena masyarakat kota Metro tidak bekerja karena mereka tidak memiliki modal yang cukup serta mereka tidak memiliki ijazah yang diperlukan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pertanyaan penelitian dalam penelitian ini yaitu “Bagaimanakah Pertumbuhan Ekonomi yang terjadi Di Kota Metro selama tahun 2014-2015 ?, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi Kota Metro pada tahun 2014-2015 mengalami penurunan yaitu sebesar 28%. Hal ini disebabkan jumlah pengangguran yang meningkat yaitu sebesar 0,89% dan jumlah kemiskinan dari tahun 2014 sebanyak 10,82% dan ditahun 2015 sebesar 10,29% menurun sebesar 0,53%.

#### **B. Saran**

Sebaiknya Kota Metro perlu meningkatkan pelatihan-pelatihan agar dapat mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan yang terdapat di Kota Metro, karena masyarakat kota Metro tidak bekerja karena mereka tidak memiliki modal yang cukup serta mereka tidak memiliki ijazah yang diperlukan. Karena dari pelatihan-pelatihan tersebut warga memiliki ketrampilan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aam S, *Ekonomi untuk SMA dan MA Kels XI KTSP Standar Isi 2006*, (Jakarta: Erlangga, 2007)
- Bachrawi Sanusi, *Pengantar Ekonomi Pembangunan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004)
- Basuki Pujoalwanti, *Perekonomian Indonesia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014)
- Basuki Pujoalwanti, *Perekonomian Indonesia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h.21
- Boediono, *Teori Pertumbuhan Ekonomi*, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2000)
- Bruce herrick dan Charles P. Kindleberger, *Ekonomi Pembangunan*, (Jakarta: Bina Aksar, 1988)
- BurhanBungin, *Metodologi Penelitian Social Dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Social, Kebijakan Publik, Komunikasi Manajemen, Dan Pemasaran*, (Jakarta: Kencana, 2009)
- Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)
- Deliarnov, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*, (Jakarta: Rja Grafindo Persada, 2012)
- Dokumentasi BPS Kota Metro
- Dokumentasi BPS Kota Metro
- Dokumentasi Profil Kota Metro 2016
- Dominick Salvorte, *Prinsip-Prinsip Ekonomi*, ( Jakarta: Erlangga, 2004)

George Soule, *Pemikiran Para Pakar Ekonomi Terkemuka*, (Yogyakarta: Kanisius, 1994)

Gerardo P. Sicat, *Ilmu Ekonomi Untuk Konteks Indonesia*, (Jakarta: Lp3ES, 1991)

Jhingan, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010)

M.T Ritonga, *Pelajaran Ekonomi 3*, (Jakarta: Erlangga, 2000)

Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta : LP3ES, (1995)

Sjafrizal, *Ekonomi Wilayah Dan Perkotaan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi IV*, (yogyakarta: PT Rineka Cipta, 2006)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik edisi revisi IV*, (Yogyakarta: PT. Rineka Cipta, 2006)

Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persad, 2012)

*Tarjamah Al-Quran Al-Hakim*, (Surabaya: CV Sahabat Ilmu, 2011)

Tim Ekonomi, *Pelajaran Ekonomi untuk SLTP*, (Jakarta: Yudhistira, 2000)

Tony Hartono, *Mekanisme Ekonomi*,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006)

UharSuharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, (Bandung: PT. RefikaAditama, 2012)

Wawancara dengan ibu Dina selaku salah satu anggota BPs (Badan Pusat Statistik) Kota metro, pada tanggal 17 Oktober 2017

<http://www.metrokota.go.id>

<http://id.wikipedia.org/wiki/>, diakses pada 20 Juni 2017

**DAFTAR ISI****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Pengertian Petumbuhan Ekonomi
- B. Konsep Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi
  - 1. Landasan Pertumbuhan Ekonomi
  - 2. Teori Pertumbuhan Ekonomi
- C. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi
- D. Tolak Ukur Suatu Daerah Mengalami Pertumbuhan Ekonomi

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Gambaran Umum Kota Metro
- B. Pertumbuhan Ekonomi di Kota Metro Tahun 2014-2015
- C. Analisis Pertumbuhan Ekonomi di Kota Metro Tahun 2014-2015

**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN-LAMPIRAN****RIWAYAT HIDUP**



Metro, 17 Juni 2017  
Penulis,



Wahyu Kurniawan  
NPM. 13104744

Pembimbing I



Hermanita, SE. MM  
NIP. 19730220 199903 2 001

Pembimbing II



Nurhidayati, MH  
NIP. 19761109 2002912 2 001

## **ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA METRO TAHUN 2014-2015**

### **ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**

#### **A. Wawancara**

- a. Wawancara kepada Kepala BPS(Badan Pusat Statistik) Metro
  - a. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di kota Metro?
  - b. Apa saja faktor-faktor yang menghambat pertumbuhan ekonomi di Kota Metro?
  - c. Apa saja mata pencaharian penduduk kota Metro?
  - d. Bagaimanakah perkembangan perekonomian kota Metro dari tahun 2014 samapi 2015, apakah mengalami penurunan atau kenaikan?
  - e. Daerah manakah yang paling pesat pertumbuhan ekonominya,, mengapa?
  - f. Berapakah jumlah angka kemiskinan dan pengangguran di Kota Metro pada tahun 2014-2015?
  - g. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi angka kemiskinan dan pengangguran di Kota Metro?
  - h. Bagaimanakah pertumbuhan penduduk di Kota Metro?
  - i. Berapakah jumlah Usaha Lapangan Pekerjaan yang ada di Kota Metro?

- j. Adakah pelatihan-pelatihan bagi para pengangguran dan masyarakat miskin?

**B. Dokumentasi**

1. Profil Kota Metro
2. Data pertumbuhan ekonomi tahun 2014-2015

Metro25 Juli 2017  
Penulis,



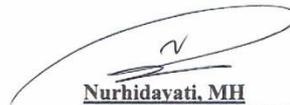
**Wahyu Kurniawan**  
NPM. 13104294

Pembimbing I



**Hermanita, SE. MM**  
NIP. 19730220 199903 2 001

Pembimbing II



**Nurhidayati, MH**  
NIP. 19761109 2002912 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-Mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wahyu Kurniawan Fakultas/Jurusan : Ekonomi Dan Bisnis Islam/Esy  
 NPM : 13104744 Semester/TA : VIII/2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Senin - 29 Mei 17	✓	ACC BAB I s/d. III, Lanjutkan 4/ disempurnakan!	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,



**Hermanita, MM**  
 NIP. 19730220 199903 2 001



**Wahyu Kurniawan**  
 NPM. 13104744

 <b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO</b> <b>JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM</b> Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Telepon (0725) 41507 Fax: (0725) 47296 Website www.metrouniv.ac.id email: iainmetro@metrouniv.ac.id	No Dokumen	FM-IAINJS-BM-05-09
	No Revisi	RO
	Tgl berlaku	
	Halaman	

### FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Wahyu Kurniawan** Jurusan /Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam / ESy  
 NPM : 13104744 Semester/TA : VIII / 2016-2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Selasa 03 Mei 17	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Landasan teori al-Qur'an &amp; Hadis dilengkapinya</li> <li>- Kurangi teori tentang efisiensi pertumbuhan EKO.</li> <li>- Indikator &amp; Melihat pertumbuhan EKO suatu daerah.</li> <li>- Faktor &amp; Mendorong pertumbuhan EKO suatu daerah.</li> <li>- Sumber data primer</li> </ul>	 

Dosen Pembimbing I



**Hermanita, MM**  
 NIP. 19730220 199903 2 001

BPS (Sebagi EKO)  
 Mahasiswa Ybs,



**Wahyu Kurniawan**  
 NPM. 13104744



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-Mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Wahyu Kurniawan  
NPM : 13104744

Fakultas/Jurusan : Ekonomi Dan Bisnis Islam/Esy  
Semester/TA : VIII/2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	TandaTangan
	Selasa 24/10/17	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki penulisan ayat.</li> <li>- U/ Keutuhan alquran &amp; hadist, lengkap</li> <li>- Fokus pd. teori tentang pertumbuhan ekonomi.</li> </ul>	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,



**Hermanita, MM**  
NIP. 19730220 199903 2 001

**Wahyu Kurniawan**  
NPM. 13104744



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-Mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Wahyu Kurniawan  
 NPM : 13104744

Fakultas/Jurusan : Ekonomi Dan Bisnis Islam/Esy  
 Semester/TA : VIII/2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	TandaTangan
1	30/10/17 Senin	✓	- Acc BAB I s/d BAB III Lanjutan BAB berikutnya  - Acc APD Lanjutan!	  

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,



**Hermanita, MM**  
 NIP. 19730220 199903 2 001

**Wahyu Kurniawan**  
 NPM. 13104744



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-Mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wahyu Kurniawan  
 NPM : 13104744

Fakultas/Jurusan : Ekonomi Dan Bisnis Islam/Esy  
 Semester/TA : VIII/2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	TandaTangan
1	Rabu - 20 Des 17	✓	Seballen kepulan. Gugat pertemuan penelitian. Kepulan harus menjawab per- tanyaan peneliti. - Pertemuannya satu kepulan nya harus satu.	✓  ✓

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,



**Hermanita, MM**  
 NIP. 19730220 199903 2 001



**Wahyu Kurniawan**  
 NPM. 13104744



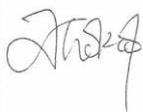
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-Mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Wahyu Kurniawan  
 NPM : 13104744

Fakultas/Jurusan : Ekonomi Dan Bisnis Islam/Esy  
 Semester/TA : VIII/2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	TandaTangan
	Kamis 21 Des 17	✓	ACC BAB IV & V Skripsi.	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,



**Hermanita. MM**  
 NIP. 19730220 199903 2 001



**Wahyu Kurniawan**  
 NPM. 13104744

 <b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO</b> <b>JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM</b> Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Telepon (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website www.metrouniv.ac.id email iainmetro@metrouniv.ac.id	No Dokumen	FM-IAINJS-BM-05-09
	No Revisi	RO
	Tgl berlaku	
	Halaman	

### FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Wahyu Kurniawan** Jurusan /Prodi : **Syariah dan Ekonomi Islam / ESy**  
 NPM : **13104744** Semester/TA : **VIII / 2016-2017**

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	5/ 4'2017		Acc outline Lanjutan ke. Pg. I	
	13/ 4'2017		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Spasi dari judul ke awal pembis.</li> <li>2. Tulis di rapil, ubuat titik, koma jangan di spasi</li> <li>3. Sumber data standar apa saja</li> <li>4. apa yg di observasi</li> <li>5. jelaskan metode uncura</li> <li>6. Apa yg dididantasil</li> </ol>	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,



**Nurhidayati, MH**  
 NIP. 19761109 200912 2 001



**Wahyu Kurniawan**  
 NPM. 13104744

 <b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO</b> <b>JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM</b> Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Telepon (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id email: iainmetro@metrouniv.ac.id	No Dokumen	FM-IAINJS-BM-05-09
	No Revisi	RO
	Tgl berlaku	
	Halaman	

### FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Wahyu Kurniawan** Jurusan /Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam / ESy  
 NPM : 13104744 Semester/TA : VIII / 2016-2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	13/ 4 2017		1. BAB tidak perlu diberi nomor 2. paragraf 7 ketul 3. pertanya peneliti sesuai judul & <del>masalah</del> 4. manfaat Isi < Teori praktis diperjelas 5. jenis peneliti (Sesuai yg tjd di Metro) 6. wawancara (Siapa, berapa) 7. Apa yg dianalisis terkait judul & masalah?	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,



**Nurhidayati, MH**  
 NIP. 19761109 200912 2 001



**Wahyu Kurniawan**  
 NPM. 13104744



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-Mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Wahyu Kurniawan      Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy  
 NPM : 13104744                      Semester/TA : VIII/2017

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	12/ 5'2017	Acc outline lanjutan ke Pg. I	
	29/ 5'2017	Acc BAB III, III Lanjutan Pg. I	

Pembimbing II

Mengetahui,

Mahasiswa Ybs,



**Nurhidavati, MH**  
 NIP. 19761109 2002912 2 001



**Wahyu Kurniawan**  
 NPM. 13104744



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-Mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wahyu Kurniawan  
 NPM : 13104744

Fakultas/Jurusan : Ekonomi Dan Bisnis Islam/Esy  
 Semester/TA : VIII/2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 18/17 2017		1. perbaiki redaksi Bahasa 2. catat kaki di Guat 3. penulisan diper hatih 4. faktor " di jelaskan 5. dicari buku ttg Landasan pertumbuh Ekonomi	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,



**Nurhidayati, MH**  
 NIP. 19761109 200912 2 001



**Wahyu Kurniawan**  
 NPM. 13104744



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-Mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Wahyu Kurniawan  
NPM : 13104744

Fakultas/Jurusan : Ekonomi Dan Bisnis Islam/Esy  
Semester/TA : VIII/2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	TandaTangan
	21/7'2017		Cari bukunya : Keamskunan & Penganggun Acc BAB I, II, III Lanjutan ke PG. I	
	4/8'2017		Acc APD Lanjutan ke PG. I	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

**Nurhidayati, MH**  
NIP. 19761109 200912 2 001

**Wahyu Kurniawan**  
NPM. 13104744



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-Mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Wahyu Kurniawan  
NPM : 13104744

Fakultas/Jurusan : Ekonomi Dan Bisnis Islam/Esy  
Semester/TA : VIII/2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	TandaTangan
	12/ 12'2017		- buat tabel - Diagra - - kesmpuan buat 20	
	14/ 12'2017		Ace BAB IV, v. Abstrak, motto Lanjutan ke 25.I	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

**Nurhidavati, MH**  
NIP. 19761109 200912 2 001

**Wahyu Kurniawan**  
NPM. 13104744

## RIWAYAT HIDUP



Wahyu Kurniawan di lahirkan di Lampung, 24 Oktober 1994. Ibu saya bernama Sukiyem dan Ayah saya bernama Sukaryono.

Saya mempunyai satu adik perempuan bernama Intan Kalsabela.

Alamat rumah saya di Muko-Muko Provinsi Bengkulu. Saya bersekolah Di SD N 18 Pondok Sugu, Bengkulu

Kemudian saya melanjutkan di SMP N 21 Muko-Muko. Setelah lulus SMP saya memutuskan untuk tinggal di tanah kelahiran saya yaitu Lampung dan melanjutkan sekolah di SMA N 1 Pekalongan. Setelah lulus SMA, saya melanjutkan studi di STAIN (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri) Jurai Iswo Metro yang sekarang telah alih status menjadi IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Metro di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Jurusan Ekonomi Syariah (Esy) masuk pada tahun 2013. Hobi saya adalah Olahraga dan Touring.